



ANNUAL REPORT 2022



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.



1	Visi dan Misi / Vision and Mission	03
2	Ikhtisar keuangan / Financial Highlight	04
3	Laporan Manajemen / Management Report	05
	Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners	05
	Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Directors	06
	Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners	07
	Profil Dewan Direksi / Profile of Board of Directors	08
	Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Responsibility of Annual Report	09
4	Profil Perusahaan / Company's Profile	10
	Sejarah Singkat / Brief History	10
	Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of The Company's Stock Listing	11
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Profession	11
	Struktur Organisasi / Organization Structure	12
5	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	13
	Tinjauan Bisnis / Business Overview	13
	Kinerja Operasi Perusahaan / Company's Operating Performance	13
	Pabrik / Technical Operation	13
	Pemasaran / Marketing	14
	Tinjauan Keuangan / Financial Overview	14
6	Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	19
	Dewan Direktur / Board of Directors	19
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	21
	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	21
	Komite Audit / Audit Committee	24
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	26
	Pengawasan Internal / Internal Auditor	27
	Kode Etik / Code of Conduct	28
	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System	28
7	Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	29
8	Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir / Share Price Information for the last 2 Years	29
9	Laporan Keuangan / Financial Report	31
10	Informasi Perusahaan / Company's Information	122



1. Visi & Misi / Vision and Mission

Pernyataan Misi (Misi)

Memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan membuat dan menawarkan produk-produk farmaseutikal dan kesehatan serta informasi dan layanan kesehatan yang superior dalam cara yang bertanggung jawab secara sosial sehingga memperkaya kehidupan manusia melalui peningkatan kesehatan dan kecantikan.

Kebijakan Manajemen (Visi)

1. Fokus pada usaha inti:
 - a. Kelompok Kegiatan Obat-obatan tanpa Resep, dan Kelompok Kegiatan Farmaseutikal dengan Resep
 - b. Usaha yang berdasarkan pada bukti nyata keilmuan dan objektif dengan memanfaatkan sepenuhnya kekuatan Perusahaan
2. Terus mendorong pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memenuhi kewajiban-kewajiban sesuai dengan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan:
 - a. Bagi pengguna, Perusahaan akan terus berupaya mewujudkan kehidupan yang lebih sehat berdasarkan tema kesehatan dalam berbagai bidang.
 - b. Bagi pelanggan bisnis dan penyedia, Perusahaan akan membangun dan menjaga hubungan yang setara dan layak.
 - c. Bagi karyawan, Perusahaan akan menghormati hak asasi dan martabat setiap individu dan berupaya untuk memberikan keamanan pekerjaan.
 - d. Bagi pemegang saham dan investor lainnya, Perusahaan akan membuka informasi yang akurat dengan jujur dan tepat waktu.
 - e. Bagi komunitas lokal, Perusahaan akan secara aktif terlibat dalam komunitas sebagai *corporate citizen* sembari berupaya menjaga lingkungan serta membangun hubungan yang sama-sama menguntungkan.

Mission Statement (Mission)

To contribute to society by creating and offering superior pharmaceuticals and health-related products as well as health-care-related information and services in socially responsible ways that enrich people's lives by improving health and beauty.

Management Policies (Vision)

1. Focus on core businesses
 - a. Self-Medication Operation Group, Prescription Pharmaceutical Operation Group
 - b. Businesses based on clear scientific and objective evidence that take full advantage of the Company's strengths
2. Continue to drive sustained growth in business activities while fulfilling the following obligations expected of the Company by stakeholders:
 - a. For consumers, the Company will strive to help realize healthier and more enriched lives based on the theme of health in various fields.
 - b. For business customers and suppliers, the Company will establish and maintain fair and reasonable relationships.
 - c. For employees, the Company will respect the human rights and dignity of each individual and endeavor to secure employment.
 - d. For shareholders and other investors, the Company will disclose accurate information in a fair and timely manner.
 - e. For local communities, the Company will remain actively engaged in the community as a corporate citizen while striving to protect the environment and build mutually beneficial relationships.



2. Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham) / (Expressed in Thousand Rupiah, except Earning Per Share)

	2022	2021	2020	2019	2018	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Penjualan Bersih	790.151.268	668.841.204	542.095.315	703.665.156	662.490.699	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(317.466.666)	(227.746.151)	(189.848.847)	(250.426.495)	(280.555.287)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	472.684.620	441.095.053	352.246.468	453.238.661	381.935.412	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(163.596.788)	(157.395.525)	(100.987.775)	(144.074.274)	(123.687.474)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(16.579.197)	(13.924.338)	(12.016.432)	(12.343.436)	(12.670.952)	General and Administration Expenses
Penghasilan Keuangan	7.342.541	3.321.837	2.343.785	3.601.117	1.121.689	Finance Income
Pendapatan Lain-lain, bersih	20.452.566	11.422.639	8.300.929	451.518	8.975.921	Other Income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	320.303.743	284.519.666	249.886.975	300.873.586	255.674.596	Profit before Income tax
Beban Pajak Penghasilan	(69.985.287)	(64.396.170)	(79.929.752)	(74.852.702)	(63.970.967)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	250.318.456	220.123.496	169.957.223	226.020.884	191.703.629	Profit for the year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	250.953.985	221.114.670	170.514.528	224.586.761	192.815.115	Comprehensive Income for the Year
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	817.251.750	584.914.566	389.394.653	428.781.249	423.134.883	Current Assets
Aset Tidak Lancar	125.055.223	129.949.701	94.495.304	96.158.060	93.405.897	Non Current Assets
Jumlah Aset	942.306.973	714.864.267	483.889.957	524.939.309	516.540.780	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	118.411.787	137.250.257	133.700.081	124.985.880	151.257.092	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.149.426	24.686.175	19.351.111	16.517.252	13.818.623	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	131.561.213	161.936.432	153.051.192	141.503.132	165.075.715	Total Liabilities
Ekuitas	804.745.760	552.927.835	330.838.765	383.436.177	351.465.065	Equities
Rasio-rasio						Ratios
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	27%	31%	35%	43%	37%	Return on Assets
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas	31%	40%	51%	59%	55%	Return on Equity
Rasio Laba Rugi terhadap Penjualan	32%	33%	31%	32%	29%	Profit/Loss to income Ratio
Rasio Lancar	6,90	4,26	2,91	3,43	2,80	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,15	0,23	0,32	0,27	0,32	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,17	0,29	0,46	0,37	0,47	Liabilities to Equities Ratio
Laba bersih per saham-dalam Rupiah penuh	25.069	21.811	16.398	22.712	18.835	Earning per share - in full Rupiah
Dividen per saham - dalam Rupiah penuh	xxx	xxx	xxx	22.000	19.000	Dividend per share - in full Rupiah
% Dividen/Laba Bersih	xxx	xxx	xxx	97%	101%	Pay Out Ratio
Modal Saham	10.240	10.240	10.240	10.240	10.240	Capital Stock



3. Laporan Manajemen / Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi yang telah memimpin Perusahaan sepanjang tahun 2022, mampu menunjukkan tekad dan upayanya terlepas dari besarnya tantangan di tahun 2022.

Tahun 2022 menggambarkan upaya Perusahaan dalam melakukan pemulihan pasca pandemi Covid-19 dimana Perusahaan berfokus untuk mencapai target Perusahaan dan mendukung program percepatan pemulihan sosial-ekonomi yang diprioritaskan Pemerintah Indonesia.

Direksi telah melakukan koordinasi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk segera diterapkan dalam mempertahankan bisnisnya. Hal inipun tidak terlepas dari kinerja Direksi yang juga telah mampu menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal untuk memaksimalkan profitabilitas.

Kami akan terus memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi untuk pembuatan strategi jangka pendek maupun jangka panjang beserta eksekusinya untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Report from Board of Commissioners

The Board of Commissioners highly appreciate the Board of Directors who have led the Company throughout 2022, with being able to show their determination and efforts regardless of the magnitude challenges in 2022.

The year 2022 was an example of how a Company to recovery from post pandemic of Covid-19 whereas Company focusing to achieve Company target and to support acceleration of recover on social-economic as priority from Indonesia Government.

the Board of Directors has coordinated and taken necessary actions to immediately implement recovery plan. This is with regard to the Board of Directors' performances who has been able to carefully maximize company's spending and capital expenditure impacted to profitability.

We will continue to advise and supervise the Board of Directors on short term and long-term strategy formulation as well as on the execution in order to create maximum sustainable value for our stakeholders.

Jakarta, 15 May 2023

石黒剛

Takeshi Ishiguro

Presiden Komisaris / President Commissioner



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

2022 Annual Report Laporan Tahunan

Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Directors

Mewakili para Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY).

Perekonomian dunia dalam proses pemulihan di tahun 2022 pasca pandemi Covid-19. Di Indonesia, berbagai kebijakan untuk melakukan pemulihan telah ditetapkan sehubungan dengan kondisi ini.

Dalam masa pandemi ini, kami menetapkan pemulihan dalam sosial dan ekonomi pekerja sebagai prioritas nomor satu.

Perusahaan mampu untuk menyusun ulang strategi bisnis dan menetapkan inisiatif-inisiatif baru untuk meraih hasil terbaik. Perubahan positif terjadi di tahun 2022 yang meningkat dimana penjualan Perusahaan meningkat sebesar 18%.

Perusahaan dengan seksama dan sungguh-sungguh memastikan ketaatan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik, hal ini merupakan faktor penting untuk bisnis yang keberlanjutan serta reputasi perusahaan. Perusahaan selalu memastikan laporan keuangan dan laporan lain telah memenuhi persyaratan GCG dan standar kode etik yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Dewan Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris pemegang saham, semua karyawan, pemasok, distributor dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus-menerus.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2022, audited by KAP KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY).

The worldwide economy still experiencing biggest challenges in 2021 due to Covid-19 pandemic. various recovery policies have been set out with regards to this condition.

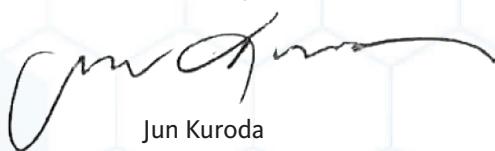
In this recovery situation, we prioritize recovery on social and economy of worker as number one priority.

the Company able to restructuring its business strategy and establishing new initiatives to achieve the best results. Such positive change in year 2022 increase, whereas Company sales increase in total 18%.

The company has been very particular and thorough in its effort to comply with principles of Good Corporate Governance (GCG), which has important role for the company's business sustainability as well as company's reputation. Thus the company ensured the reliability of financial statements and other reports has otherwise complied with the requirement regarding GCG and with the ethical standards and codes expected by Shareholders.

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to Board of Commissioners, all employees, shareholders, suppliers, distributor and all stakeholders for the continuous support.

Jakarta, 15 May 2023



Jun Kuroda

Presiden Direktur / President Director



TAKESHI ISHIGURO



Presiden Komisaris

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 2006. Posisi sebagai General Manager pada Divisi Keunagan di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau bekerja pada SRL, sebuah perusahaan klinikal testing.

Usia 51 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Rikkyo – Fakultas Ekonomi, Jepang, lulus tahun 1995

President Commissioner

He appointed as a President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined Taisho Co., Ltd. since 2006. He is in position of General Manager in Finance Division in Taisho Japan. Prior to joining Taisho, he worked for SRL Inc., a clinical testing company.

Age: 51 years old

Citizenship: Japanese

Education: Rikkyo University- Faculty of Economics, graduated in 1995

OSAMU MURAKAMI



Komisaris

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan Taisho Co., Ltd. sejak tahun 1997. Posisinya sebagai General Manager di Taisho Jepang. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memiliki CPA (Certified Public Accountant)

Usia 49 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Waseda – Fakultas Ekonomi, lulus tahun 1997.

Commissioner

He appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined Taisho Co., Ltd. in 1997. He is in position of General Manager for International Business Division in Taisho Japan. He has a CPA (Certified Public Accountant).

Age: 49 years old

Citizenship: Japanese

Education: Waseda University – Faculty of Economics, graduated in 1997

ADJI BAROTO



Komisaris Independen

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2019. Beliau berpengalaman di bidang pemasaran produk farmasi, baik di perusahaan nasional maupun multinasional. Saat ini beliau juga aktif sebagai tenaga pengajar dan konsultan dibidang pemasaran dan manajemen.

Usia 79 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia.

Independent Commissioner

He appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2019. He is experienced in pharmaceutical marketing in national and multinational companies. Currently, he is also a lecturer and consultant in marketing and management.

Age: 79 years old

Citizenship: Indonesian

Education: Medical Faculty – Indonesia .



JUN KURODA



Presiden Direktur

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman marketing di Taisho Co., Ltd. Beliau telah bekerja pada berbagai anak perusahaan Taisho di Amerika Serikat dan Eropa. Pada saat ini, beliau juga sebagai Pejabat Eksekutif di Bisnis Internasional-Kantor Pusat.

Usia 66 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Management School - Golden Gate University, Amerika Serikat, lulus tahun 1983.

President Director

He appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. He has more than 25 years of marketing experience with Taisho Co., Ltd. He worked for Taisho's subsidiaries in USA and Europe. He is currently in the position of Executive Officer, International Business Headquartern.

Age: 66 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Management School - Golden Gate University, USA, graduated in 1983.

YUKIO SAWADA



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 5 Desember 2022. Bergabung dengan Taisho Co., Ltd pada April 2011 dan ditunjuk sebagai Direktur di Taisho Pharmaceutical Thailand di Mei 2012 sampai dengan November 2022.

Usia 55 Tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Pendidikan: Universitas Sophia, lulus pada tahun 1991.

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 Desember 2022. Joined Taisho Co., Ltd in April 2011 and has been assigned as authorized Director in Taisho Pharmaceutical Thailand in May 2012 until November 2022.

Age: 55 years old

Citizenship: Japanesse

Education: Sophia University, graduated in 1991.

BUDHY HERWINDO



Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2021. Beliau bergabung dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Taisho, beliau memegang jabatan *Plant Head* pada PT. Ethica Industri Farmasi Joint Venture with Fresenius Kabi, Jakarta.

Usia 42 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Gelar Sarjana dan Gelar Farmasi dari Universitas Indonesia lulus tahun 2004 & Master of Management-Prasetiya Mulya Business School, lulus tahun 2012.

Director

He appointed as a Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 June 2021. Budhy Herwindo joined PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk in 2017. Before joining as Plant Head of PT. Ethica Industri Farmasi Joint Venture with Fresenius Kabi, Jakarta.

Age: 42 years old

Citizenship: Indonesia

Education: Bachelor Degree and Pharmacist Degree at University Indonesia graduated in 2004 & Master of Management-Prasetiya Mulya Business School, graduated in 2012.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
tentang tanggung jawab atas
Laporan Tahunan 2022

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement
relating to the responsibility on
The 2022 Annual Report*

Menyatakan bahwa:

Kami bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini,
termasuk Laporan Keuangan yang terdapat di dalamnya

State that:

We are responsible for this Annual Report, including the accompanying the Financial Report

Presiden Direktur/President Director


Jun Kuroda

Direktur/Director


Yukio Sawada


Budhy Herwindo

Presiden Komisaris/President Commissioner


Takeshi Ishiguro

Komisaris Independen/Independent Commissioner


Adji Baroto

Komisaris/Commissioner


Osamu Murakami

4. Profil Perusahaan / Company Profile

Sejarah Singkat / Brief History

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") awalnya didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia pada tahun 1970, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972. Perusahaan bergerak di bidang farmasi yaitu pabrikan obat-obatan Over-the-Counter ("OTC") dan Etikal, baik untuk pasar dalam negeri dan luar negeri.

Pada tahun 2009, kepemilikan Perusahaan diambil alih oleh Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., sebuah perusahaan yang berpusat di Jepang.

Kantor pusat kami berlokasi di Millennium Centennial Center Lt. 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok 16458.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah:

- a. pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, patch dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu di bidang kedokteran, bahan-bahan kimia, bahan kimia kedokteran, kosmetika, permen, makanan dan minuman dan produk-produk lainnya, terutama yang lisensinya berasal dari "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (*support services agreements*) yang diberikan oleh "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya;
- b. memproduksi bahan-bahan kimia yang dipergunakan di bidang pertanian dan kesehatan masyarakat dan untuk hewan dan juga dipergunakan di rumah tangga, terutama yang lisensinya berasal dari "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau yang produksi, pabrikan, pengembangan, pendaftaran dan/atau prosesnya dilakukan berdasarkan perjanjian bantuan jasa (*support services agreements*) yang diberikan oleh "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." dan perusahaan-perusahaan afiliasinya; dan
- c. menjalankan perdagangan domestik dan internasional atas produk-produk tersebut di atas.

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was initially established as PT Squibb Indonesia in 1970 that commenced its commercial operations in 1972. The Company is involved in pharmaceutical industry, manufacturing Over-the-Counter ("OTC") and Ethical products, both for domestic and export markets.

In 2009, the ownership of the Company acquired by Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., a company incorporated in Japan.

Our head office is located at Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok 16458.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are:

- a. manufacturing and processing of finished-form medicines (preparations) for humans, in the form of tablets, capsules, ointments, powders, patches and other forms in accordance with the development of science in the field of medicine, chemical products, medical chemical products, cosmetic products, candies, food and beverages as well as other products, especially those licensed by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are implemented based on certain support services agreements provided by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates;*
- b. producing chemical products used for agriculture and for public health, for animal and household, especially those licensed by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates and/or those which production, manufacturing, development, registration and/or processing are based on certain support services agreements provided by "Taisho Pharmaceutical Co., Ltd." and its affiliates; and*
- c. to be engaged in the domestic and international trading of the abovementioned products.*



Sekilas Produk / Product Highlights

1. Produk obat dijual bebas (OTC)

- Analgesik Topikal: Counterpain
- Analgesik Anak: Tempra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Perawatan kulit: Ellgy & Ezerra

2. Etikal (Obat dengan resep)

- Obat Sariawan: Kenalog
- Kortikosteroid: Kenacort Tablet
- Kortikosteroid Topikal: Kenacort-A Cream
- Anti Jamur pada mulut: Mycostatin OS
- Anti Jamur pada kulit: Myco-z
- Anti emetik: Dramamine

1. On The Counter (OTC)

- Topical Analgesic: Counterpain
- Children Analgesic: Tempra
- Multivitamin & Mineral: Theragran & Engran
- Skin care: Ellgy & Ezerra

2. Ethical (Prescription)

- Oral Inflammation & Stomatitis medicine: Kenalog
- Corticosteroid: Kenacort Tablet
- Topical Corticosteroid: Kenacort-A Cream
- Oral Antifungal: Mycostatin OS
- Topical Antifungal: Myco-z
- Antiemetic: Dramamine

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan untuk saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.240.000 lembar saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para memegang saham menyetujui untuk Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan delisting kepada BEI dan telah disetujui. Delisting efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk perusahaan akuntan publik, Purwantono, Sungkoro, & Surja dan Rekan anggota dari EY untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, atas persetujuan para pemegang saham pada RUPST.

Perseroan telah membayarkan 995 juta rupiah atas jasa tersebut.

Biro Administrasi Efek (BAE)

Sejak tahun 2016 Perseroan telah menunjuk PT Bima Registra sebagai BAE yang mengelola daftar pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah membayarkan 15 juta rupiah atas jasa tersebut.

Chronology of the Company's Stock Listing

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 972,000 shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on 29 March 1983 and Surabaya Stock Exchange (SSE) on 16 June 1989.

In 2001, the Company conducted a right issue on common share so that the common share capital became 9,268,000 shares.

All of the Company's shares totaling of 10,240,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the Company to delist its share in Indonesia Stock Exchange (ISE). On 14 February 2018, the Company has submitted a delisting application onto ISE and already approved. The delisting is effective as per 21 March 2018.

Capital Market Supporting Institutions & Professions

External Auditor

The Board of Commissioner of the company has appointed the the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, & Surja dan Rekan member of EY Indonesia to audit the financial statements of the Company for the 2022 financial year, based on the approval of AGM of Shareholders.

The company had paid Rp 995 million for the service.

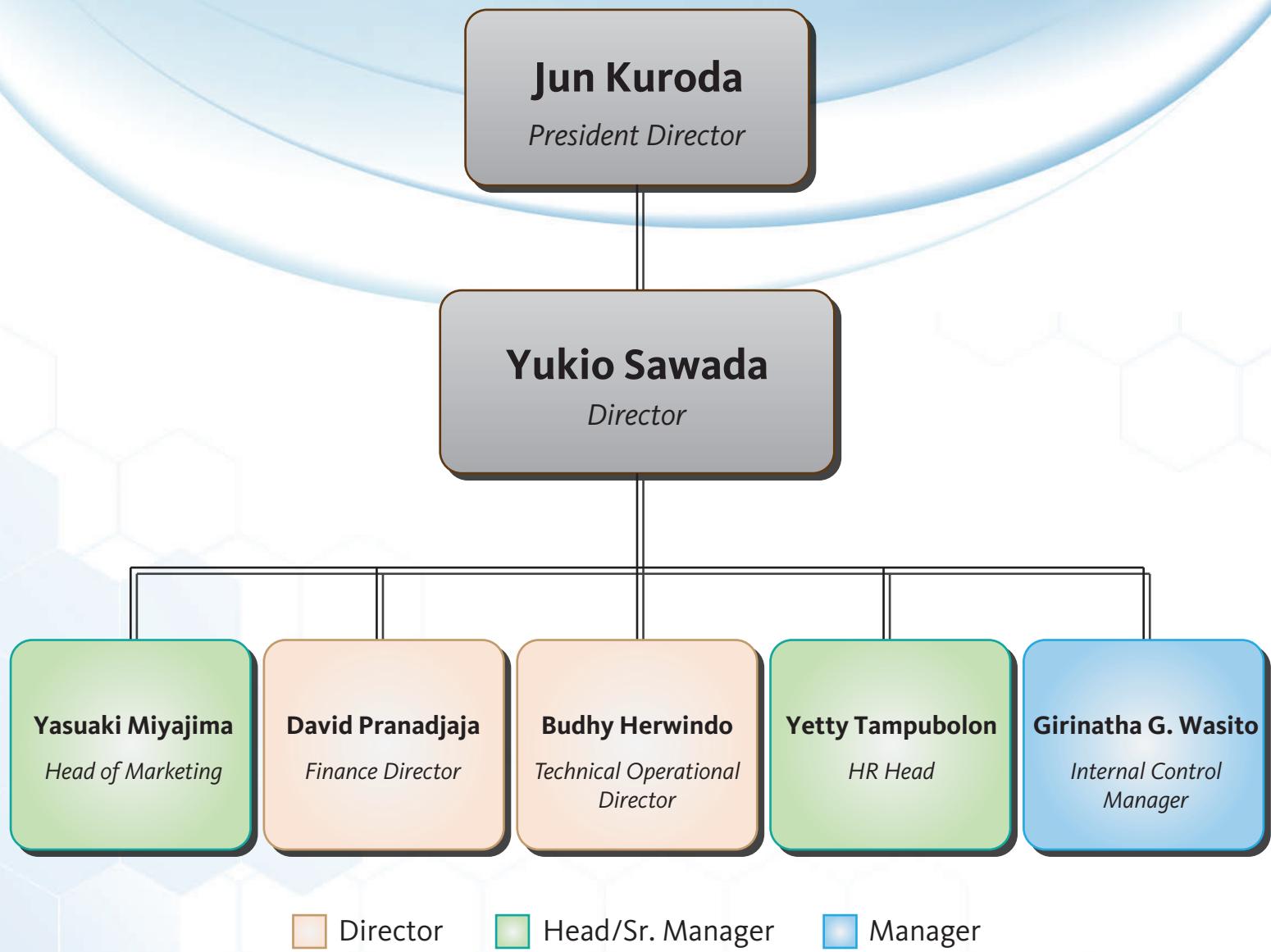
Share Administration Bureau

Since 2016 the Company has appointed PT Bima Registra to provide management service of the Company's share registration.

The company had paid Rp 15 million for the service.



TPI Management



■ Director

■ Head/Sr. Manager

■ Manager

Tujuan Bisnis / Business Overview

Kinerja Operasi Perusahaan

Pandemi COVID-19 berdampak pada semua sektor industri termasuk industri farmasi. Perusahaan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 790 miliar di tahun 2022, naik sebesar 18% dibanding tahun sebelumnya.

Perusahaan juga melaporkan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp. 320 miliar naik 13% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan beroperasi dalam satu segmen usaha yaitu memproduksi dan menjual produk farmasi dan seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan produk farmasi. Informasi berhubungan dengan segmen usaha di atas, yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menjalankan Perusahaan adalah penjualan bersih dan laba.

Pabrik

Tahun ini, kami tetap melanjutkan apa yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, melanjutkan upaya peningkatan implementasi dalam GMP (Good Manufacturing Practice) dan menjaga stabilitas hasil Produksi.

Kendati masih mengalami pademi Covid-19 yang mengenai bisnis global, pencapaian volume produksi untuk produk-produk Taisho baik itu untuk pasar lokal maupun export mengalami kenaikan di 2022, dengan total volume produksi setahun meningkat 134% dibanding tahun sebelumnya. Kami mencatat ini adalah volume produksi tahunan tertinggi yang dicapai sampai dengan tahun 2022.

Kepatuhan terhadap regulasi tentang kesehatan dan farmasi dari pemerintah menjadi prioritas di tahun 2022, yang bertujuan untuk menjaga kualitas produk sesuai persyaratan.

Kami tetap memperhatikan kesehatan karyawan demi kelangsungan proses bisnis Perseroan yaitu dengan memastikan semua karyawan telah memperoleh vaksin Covid-19. Sesuai data dari personalia tercatat 100% karyawan telah menerima vaksin Covid-19 sampai dengan booster pertama di tahun 2022. Demikian juga pada saat pelaksanaan Medical Check-Up 2022, seluruh karyawan telah menerima vaksin flu untuk memperkuat daya tahan tubuh terhadap virus flu di masa pademi.

Kami mencatat tidak ada kecelakaan kerja maupun masalah keamanan di tahun 2022. Pertemuan secara berkala membahas kesehatan dan keamanan, dan pelaksanaan protokol kesehatan, salah satunya 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, tetap dilaksanakan di 2022.

The Company's Operating Performance

Covid-19 pandemic impact to all industrial sectors, including Pharmaceutical industry. The Company booked net sales of Rp 790 billion in 2022, increase of 18% compared to the previous year.

The company also reported the Profit before income tax of IDR 320 billion, increase of 13% compared to previous year.

The Company operates in one business segment which is the producing and selling of pharmaceutical products and all of the Company's sales are derived from selling the pharmaceutical products. The information relating to the above business segment, which is used by the chief operating decision maker in running the Company was the net sales and the profit.

Technical Operation

This year, we will continue what was done in the previous year, continuing to increase the implementation of GMP (Good Manufacturing Practice) and maintaining stability of Production results.

Despite of Covid-19 pandemic which continued hit global business, our production volume for all Taisho products both for local market and export increased in 2022 with total yearly production volume increment is 134% compares last year. The Company notes that up to 2022, this volume has been the highest production volume in yearly basis.

Our compliance on health and pharmaceutical regulations issued by the government has continued to be prioritized in 2022 which aims to maintain quality of product in accordance with the requirements.

We continued to look carefully the employees' health for continuity of the Company's business processes by ensuring all employees will take Covid-19 vaccination. Based on HR record that 100% of employees have taken Covid-19 vaccination first and booster in 2022. Furthermore during the Annual Medical Check Up 2022, all employees have gotten flu vaccination to strengthen antibody against flu virus during pandemic.

We record zero working accident nor safety issue in 2022. Regular meetings on health & safety topics, and implementation of safety and health protocols, among other the 3M protocol: wear masks, wash hands, keep distance, have been continued to be carried out in 2022.



Pemasaran

Di tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31%, dimana pertumbuhan pasar untuk Industri farmasi bertumbuh 3,6% terhadap tahun lalu pada periode yang sama.

Bagi Taisho, 2022 tidak hanya merupakan tahun yang menantang dimana terjadi minus pertumbuhan penjualan bersih, namun juga merupakan tahun dimana perusahaan kami mengambil beberapa Langkah penting demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Kami secara cepat mengadaptasi setiap perubahan perilaku dan trend, memahami hal yang terjadi, serta mengambil langkah penting untuk menunjang perusahaan senantiasa bersaing, menganalisa semua hal yang terjadi dari sudut pandang yang berbeda untuk terus dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda, serta mengambil semua peluang yang ada di tengah kebiasaan dan kompleksitas lingkungan baru.

Bisnis Taisho dibagi menjadi Over The Counter (OTC) dan peresepan. OTC merupakan pilar bisnis Taisho, dimana terdiri dari Counterpain sebagai topical analgesic serta Tempra sebagai analgesic antipyretic untuk segmen anak, yang sudah hadir di pasar Indonesia lebih dari 45 tahun. Kami senantiasa menjalankan promosi dan kampanye untuk mendekatkan produk kami dengan konsumen, serta secara terus menerus mengembangkan produk baru untuk memperluas pengguna produk Taisho.

Marketing

In 2022, Indonesia's economy grew at 5.31%, with Pharmaceutical Industry Market Growth at 3.6% versus last year at same period.

For Taisho, 2022 was not only a year that revealed out challenges in term of decreasing net sales, but also a year in which we took major step towards securing our future.

We quickly adapt to consumer behavior change and trend, understand them and draw right conclusion which enable us to remain competitive, look at issues from different point of view to continue meeting different needs and smartly grab opportunity from our customer in new norm and complex environment.

Tinjauan Keuangan / Financial Overview

Posisi Keuangan

Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang juga terdapat pada Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Posisi Keuangan.

Aset

Perusahaan membukukan total aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp 942 miliar, yang naik sebesar 32% dari Rp 715 miliar yang dicatat per 31 Desember 2021. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp 817 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 125 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp 585 miliar dan Rp 130 miliar.

Kenaikan aset terutama disebabkan karena naiknya penerimaan kas dari penjualan dibandingkan di tahun sebelumnya.

Financial Position

Following analysis and discussion should be read in conjunction with financial statements for the years ending December 31, 2022 which included in this Annual Report. The Financial Statement were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Assets

The Company booked total assets as of 31 December 2022 were Rp 942 billion, a increase of 32% from Rp 715 billion as of 31 December 2021. This consisted of current assets of Rp 817 billion and non-current assets Rp 125 billion respectively, compared to Rp 585 billion and Rp 130 billion at the end of 2021.

The increase in assets mainly was due to higher cash collections received compared previous year sales.



Liabilitas

Total liabilitas perusahaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp 138 miliar, turun sebesar 15% dari akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 162 miliar. Liabilitas ini terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp 118 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 19 miliar, dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp 137 miliar dan Rp. 25 miliar.

Kenaikan liabilitas terutama disebabkan hutang Pajak yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Ekuitas

Total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp 252 miliar, dari Rp. 553 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 805 miliar di akhir tahun 2022.

Kenaikan ekuitas ini dikontribusi dari naiknya laba bersih tahun 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penjualan bersih

Perusahaan telah membukukan penjualan bersih sebesar Rp 790 miliar di tahun 2022, naik 18% dari Rp 669 miliar pada tahun 2021. Penjualan kepada pihak ketiga (penjualan lokal) sebesar Rp 551 miliar, merupakan kenaikan sebesar 6.6% dari Rp 516 miliar di tahun 2021. Penjualan ke pihak berelasi (penjualan ekspor), juga mengalami kenaikan sebesar 57% dari Rp 153 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 240 miliar di tahun 2022.

Laba kotor

Laba kotor perusahaan naik 7% menjadi Rp 473 miliar di tahun 2022 dari Rp 441 miliar di tahun 2021, sedangkan margin kotor meningkat sedikit dari 66% menjadi 60%.

Biaya Penjualan dan biaya Administrasi

Biaya penjualan dan distribusi naik 4% dari Rp 157 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 164 miliar pada tahun 2022, hal ini karena hendak memanfaatkan kondisi ekonomi yang sedang dalam pemulihan.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif naik 13% dari Rp 221 miliar ditahun 2021 berbanding IDR 251 miliar pada tahun 2022. Laba bersih per saham naik dari Rp 21.8 per saham pada tahun 2021 menjadi Rp 25.1 per saham di tahun 2022.

Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasional turun sebesar Rp 206 miliar dari Rp 333 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 126 miliar ditahun 2022, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada vendor di tahun 2022.

Liabilities

The company's total liabilities as of 31 December 2022 were Rp 138 billion, decrease of 15% from Rp 162 billion at the end of 2021. This consisted of current liabilities of Rp 118 billion and non-current liabilities of Rp 19 billion respectively, compared to Rp 137 billion and Rp 25 billion at the 31 December 2021.

The increase in liabilities mainly due to increasing of tax payable compared to the last year.

Equity

Total equity decreased by Rp 252 billion, from IDR 553 billion in 2021 to IDR 805 billion at the end of 2022.

This equity increase is contributed from increase of 2022 net earnings.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Sales

The company has booked net sales of Rp 790 billion in 2022, increase of 18% from Rp 669 billion in 2021. The third-party sales (local sales) was Rp 551 billion, increased of 6.6% from Rp 516 billion in 2021. Sales to related parties (export sales) also increased by 57% from Rp 153 billion in 2021 to Rp 240 billion in 2022.

Gross Profit

The company's gross profit increased by 7% to Rp 473 billion in 2022 from Rp 441 billion in 2021, on the other hand, the gross margin slightly decreased from 66% to 60%.

Cost of Selling and Administrative expenses

Selling and distribution expenses increase 4% from Rp 157 billion in 2021 to IDR 164 billion in 2022, due to investment to catch up with business recovery.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive Income increased 13% from Rp 221 billion in 2021 to Rp. 251 billion in 2022. Earnings per share increase from Rp 21.8 per share in 2021 to Rp 25.1 per share in 2022.

Cash Flow

Net cash flow from operating activities

Net cash flow from operating activities decreased Rp 206 billion from Rp 333 billion in 2021 to Rp 126 billion in 2022, mainly contributed by payment to vendors in 2022.



Arus Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah Rp 49 miliar. Uang kas dari investasi terutama digunakan untuk peningkatan fasilitas manufaktur dan produksi.

Arus Kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2022 turun menjadi Rp 2,5 miliar dibandingkan dengan Rp 3,2 miliar, karena pembayaran tidak ada pembayaran dividen di tahun 2022.

Rasio Keuangan

Perusahaan mempertahankan posisi likuiditas yang sehat pada akhir tahun 2022 dengan modal kerja bersih sebesar Rp 697 miliar, setara dengan rasio lancar 6,9.

Perusahaan juga mempertahankan aset yang lebih dominan, yang menunjukkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,17 ditahun 2022. Serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,15.

Kolektibilitas Piutang

Kami menelaah piutang usaha secara berkala untuk memastikan penerimaan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya keterlambatan pada 31 Desember 2022. Periode rata-rata kolektibilitas piutang pada tahun 2022 adalah 79 hari.

Struktur Modal

Jumlah saham yang beredar tidak berubah yaitu sebesar 10.177.790 saham pada akhir tahun 2022.

Pengeluaran Modal

Perusahaan melakukan belanja modal terutama untuk meningkatkan fasilitas manufaktur dan produksi. Jumlah yang dibelanjakan pada tahun 2022 adalah Rp 36 miliar. Tujuan dari investasi modal adalah untuk mendukung pertumbuhan positif dalam penjualan.

Sumber dana berasal dari laba operasional.

Target

Di awal tahun 2022, Perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 19% dan laba sebelum pajak sebesar 14%. Target ini tidak tercapai karena kondisi bisnis yang tidak mendukung akibat meningkatnya gagal ginjal akut pada anak pada kwartal 4 2022.

Di tahun 2022, Perusahaan mencatat kenaikan penjualan sebesar 18% dan sejalan dengan laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 13%.

Perusahaan berharap dapat memperbaiki dan melanjutkan pertumbuhan penjualan di tahun 2022, sejalan dengan perkiraan pertumbuhan pasar di bidang farmasi.

Cash Flow from investing activities

Net cash used in investment activities was Rp 49 billion. The cash from investing primarily used for upgrade of manufacturing and production facilities.

Cash Flow used in financing activities

Net cash flow used in financing activities in 2022 decreased to Rp 2,5 billion, from Rp 3,2 billion, due no dividend payment in 2022.

Financial Ratio

The company maintained the healthy liquidity position at the end of 2022 with the net working capital positive Rp 697 billion, equivalent to a current ratio of 6,9.

The company also maintained more dominant assets, which shows in the liabilities to equity ratio at 0,17 in 2022. As well as the liabilities to asset ratio at 0,15.

Collectability of Receivables

We review the collection of trade receivables periodically to ensure as per scheduled, with no overdue at 31st of December 2022. The average period of collectability of receivables in 2022 is 79 days.

Capital Structure

Number of shares outstanding were remains 10,177,790 shares as per end 2022.

Capital Expenditures

Throughout the years, company made capital expenditures mainly to upgrade manufacturing and production facilities. The amount spends in 2022 is Rp 36 billion. The objective of these capital investments is to support a positive revenue growth. The source of funds is from operational profit.

Target

In early 2022, the Company targeted sales growth of 19% and profit before tax of 14%. These targets were not achieved due to the unfavorable business conditions because of the increase acute kidney injury in children on Q4 2022.

In 2021, the Company booked a sales increase of 18% in line with a profit increase of 13%.

The company expects to deliver continued growth in sales for 2022 which in line with forecasted pharmaceutical market.



Prospek Bisnis 2023

Manajemen Perusahaan percaya bahwa ada prospek bisnis yang baik di 2023 setelah pemerintah merelaksasi pengaturan terkait Covid-19 dan tahun-tahun mendatang sehingga Perusahaan akan kembali tumbuh dan berkembang.

Perusahaan memiliki strategi yakni mendorong pertumbuhan organik melalui produk portfolio existing, membangun jalinan Kerjasama yang progresif dengan pihak luar, serta mengimplementasikan inovasi disektor bisnis yang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan, sebagai dasar tujuan jangka Panjang dan pertumbuhan yang berkesinambungan, mengoperasikan bisnis secara berhasil di kemudian hari.

Lebih luas lagi, kami pun meningkatkan investasi kami di bidang teknologi, mencakup kecerdasan buatan, rantai pemasokan, pemasaran dan pengembangan bisnis. Hal tersebut akan menunjang kami untuk beroperasi lebih efisien dan mempercepat peluncuran produk ke pasar.

Kebijakan Dividen tahun lalu

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2021 yang diungkapkan dengan Akta Notaris No. 11 dengan Notaris Irene Yulia, SH., menetapkan bahwa untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2021 tidak akan ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham perseroan dan bahwa laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31 Desember 2021 setelah dikurangi dengan dana cadangan akan digunakan untuk membiayai rencana perluasan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2023 Business Prospect

The Company's management believes that there will be good business prospects in 2023 after government loosen Covid-19 restrictions and the years to come so that the Company will continue to grow.

The aim of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk is to drive the development of organic growth through existing product portfolio, progressing in cooperation with network of external partner, and implementing innovation that fall between our business sectors or beyond our company's current scope, as the basis of long term and sustainable growth, to operate successfully in the market in future.

More broadly, we have increased our investment in data related technology, including artificial intelligence, supply chain, marketing and business development teams. This will allow us to operate more efficiently and accelerate speed to market.

Dividend Policy in the last Years

Based on AGM on 21 June 2022 which was recorded in notarial deed No. 11 made before Irene Yulia SH., decided that on the financial report which has ended on 31 December 2021 no dividend shall be shared to the shareholders and the net profit recorded in financial report for the book year which has ended in 31 December 2021 deducting reserve funds will be used to finance the business expansion.

Changing in Accounting Policies

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (“DSAK IAI”) issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*



Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Sumber daya manusia

Pada akhir tahun 2022, perusahaan memiliki total 154 karyawan tetap.

Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan berkomitmen dan terus meningkatkan keterampilan para karyawan. Berbagai program pelatihan disusun untuk para karyawan berdasarkan posisi dan tugas yang dilakukan. Hal ini untuk memastikan karyawan diperlengkapi dengan kemampuan yang baik ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari dan memaksimalkan potensi dan kapasitas mereka.

Hubungan Industrial

Perusahaan terus mempertahankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dan serikat pekerja, hal ini turut mendorong kelancaran operasi dan lingkungan kerja yang produktif di perusahaan. Hubungan industrial dalam organisasi dijelaskan dalam CLA perusahaan (perjanjian kerja bersama), yang yang diperbarui setiap dua tahun sesuai dengan peraturan.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

Human Resources

At the end of 2022, the company had a total of 154 permanent employees.

Training and development

The company commit and continuously improve the skills of employees. Various training programs are arranged for the employees in accordance to the position and duties. This is to ensure employees are well equipped when run daily activities and maximize their potential and capacity.

Industrial Relation

The company maintain good industrial relationship with employee and the union, which promoted smooth operations and a productive work environment in the company. Industrial relations within the company is described in the company's CLA (collective labor agreement), which renewed in every two years in accordance to regulation.



6. Tata Kelola Perusahaan / GCG (Good Corporate Governance)

Dewan Direktur

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi berkewajiban untuk menjaga dan meningkatkan asset Perseroan. Direksi secara langsung menyampaikan laporannya kepada pemegang saham dalam RUPST.

Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota, termasuk seorang Presiden Direktur. Susunan anggota Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang pada Akta No. 4 tanggal 5 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur: Jun Kuroda
- b. Direktur:
 - Yukio Sawada
 - Budhy Herwindo

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan pertemuan secara reguler setiap bulannya untuk membahas masalah penting terutama terkait dengan aktivitas yang bertujuan untuk pengembangan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung-jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung-jawab dan kehati-hatian.

Gaji dan Kompensasi

Seperti yang tercantum pada Laporan Keuangan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi sebesar Rp 3,755,551,262.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jika Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham mendelegasikan kewenangan ini, maka besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors

The Company's Board of Directors is fully responsible for the management of the company for the benefit of and in line with the objectives of the company. The Board of Directors is obligated to maintain and increase the asset of the company. The Board of Directors shall directly deliver their report to shareholders in the AGM.

The Company's Board of Directors consists of three members, including a President Director. The composition of the Board of Directors based on Extraordinary General Meeting – Notarial Deed Number 4 dated 5 December 2022:

- a. President Director: Jun Kuroda
- b. Directors:
 - Yukio Sawada
 - Budhy Herwindo

In 2022, the Board of Directors met regularly to discuss important issues particularly related to activities aimed at the development of the business and financial condition of the company.

BOD's Tasks and Responsibilities

The Board of Directors shall be in charge and responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

Salary and Compensation

As stated in 2022 Financial Statement, the compensation paid to the Board of Directors is IDR 3,755,551,262.

The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors and the salaries and allowances of the members of the Board of Directors shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

If a General Meeting of Shareholders does not determine the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors, then the distribution of duties and authorities of each of members of the Board of Directors shall be by virtue of the resolutions of the Board of Directors.

The authority of a General Meeting of Shareholders to determine the amount of salaries and allowances may be delegated by a General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

In case a General Meeting of Shareholders delegates its authority, then the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors shall be determined based on resolutions of a Meeting of the Board of Commissioners.



Presiden Direktur

Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua manajemen ditingkat atas.

Direktur

Mengembangkan dan menerapkan rencana strategis dan TAISHO WAY, menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dan dorong transformasi organisasi. Sebagai Pemimpin dalam mengelola dan memajukan tujuan strategis perusahaan dan menjalankan visi strategis Taisho, serta mahir mengambil tindakan tegas dalam keadaan krisis.

Direktur Keuangan

Merencanakan, melaksanakan, mengelola dan menjalankan semua kegiatan keuangan, termasuk pelaporan, perencanaan bisnis, penganggaran, forecasting dan negosiasi. Juga mendapatkan dan memelihara hubungan baik dengan investor dan kepatuhan dalam bermitra.

Direktur Pabrik

Mengawasi semua proses operasional harian pabrik untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan prosedur dan semua aktivitas berjalan lancar dan efisien. Mengembangkan proses yang akan memaksimalkan pengawasan, keselamatan, kualitas, dan produktivitas. Mendelegasikan wewenang kepada para manajer/ supervisor di pabrik untuk mengelola semua fungsi dan mengarahkan serta mengkoordinasikan operasi unit pabrik.

President Director

President Director is authorized to make decisions in the event of an emergency. All decisions taken during an emergency must be immediately communicated to other members of Board of Directors and reported to Board of Commissioners.

Responsible for coordinating all top level management.

Director

Develop and implement strategic plans and TAISHO WAY, maintain an open dialogue with internal/external stakeholders, and drive organizational transformation. Take leadership for, manage and advance a business's strategic objectives and drive a Taisho's strategic visions, and be adept and take decisive actions at crisis management.

Finance Director

Planning, implementing, managing and running all finance activities, including reporting, business planning, budgeting, forecasting and negotiations. Also extend to obtain and maintain investor relations and partnership compliance.

Technical Operational Director

Oversee all daily operations of the plant to ensuring procedures are followed and all activities run smooth and efficiently. Develop processes that will maximize stewardship, safety, quality and productivity. Then will also delegate authority to key managers/supervisors in the plant to manage all functions involved and direct and coordinate operations for the processing plant



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota: satu orang Presiden Komisaris, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen, yang bertindak juga sebagai ketua Komite Audit.

Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang pada Akta No. 15 tanggal 24 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Komisaris: Takeshi Ishiguro
- b. Komisaris: Osamu Murakami
- c. Komisaris Independen: Adji Baroto

Berdasarkan RUPST, angota Dewan Komisaris yang menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp65 juta bersih per tahun,

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada Tahun 2022, Perseroan meyelenggaran RUPST pada tanggal 20 Juni 2022.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,66% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the company by the Directors as set out in the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of three members: a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioners, which also act as the Chairman of the Audit Committee.

Member of the Board of Commissioners is based on Extraordinary General Meeting – Notarial Deed Number 4 dated 5 December 2022 are as follows:

- a. President Commissioner: Takeshi Ishiguro
- b. Commissioner: Osamu Murakami
- c. Independent Commissioners: Adji Baroto

As per AGM, the members of BOC who will receive salaries and allowance is only the Independent Commissioner which amounts to IDR 65 million per annum.

Board of Commissioner's Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners is charged with the supervision over the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, to perform such other duties as determined by the General Meeting of Shareholders from time to time, and give consultation to the Board of Directors and to do such other matter as provided in the Articles of Association of the Company.

The members of the Board of Commissioners, either jointly as well as severally, shall be entitled at any time during office hours of the Company to enter the premises, grounds or other places used or controlled by the Company, and shall be entitled to inspect all the books, letters and other evidences, examine and verify the cash position, and such other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners may be granted salaries and/or allowances, the amount of which shall be determined by a General Meeting of Shareholders.

General Meeting of Shareholders

In 2022, the company held its AGM on June 20, 2022.

The AGM was attended by shareholders or their proxies, representing 98.66% of the Company's issued shares.



Keputusan RUPST:

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("Laporan Tahunan Perseroan 2021") dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ("Laporan Keuangan Perseroan 2019") termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan 2020.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019 yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan Perseroan 2019 yang disahkan.

Mata Acara Kedua:

1. Menyisihkan sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) untuk dana cadangan sesuai ayat 25.1 Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan (selanjutnya disebut "Dana Cadangan").
2. Menetapkan bahwa untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh) tidak akan ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dan bahwa laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun buku yang telah berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh) setelah dikurangi dengan Dana Cadangan sebagaimana dimaksud di atas, akan digunakan untuk membiayai rencana perluasan.

Mata Acara Ketiga:

Dengan alasan untuk menghindari kemungkinan Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk akuntan publik yang berbeda dari akuntan publik yang telah ditunjuk langsung dalam Rapat yang disebabkan oleh perubahan pada akuntan publik karena alasan yang tak terduga, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut harus merupakan rekan dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan harus independen serta memiliki reputasi yang baik; dan
2. menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Resolutions of the AGM:

First Agenda Item:

1. *The Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 December 2021 ("Company's 2021 Annual Report") was approved and the Financial Statements of the Company for the accounting year ended on 31 December 2020 ("Company's 2020 Financial Statements") including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Company's 2020 Annual Report were ratified.*
2. *Full acquittal and discharge was given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2019, to the extent such actions are reflected in the approved Company's 2019 Annual Report and in the ratified Company's 2019 Financial Statements.*

Second Agenda Item:

1. *IDR50,000,000.00 (fifty million Indonesian Rupiah) was set aside for reserve funds pursuant to paragraph 25.1 of Article 25 of the Company's Articles of Association (hereinafter will be referred to as the "Reserve Funds").*
2. *To confirm on the financial report which has ended on 31-12-2021 (thirty one December year two thousand and twenty) no dividend shall be shared to the shareholders of the Company and the net profit recorded in financial report for the book year which has ended in 31-12-2021 (thirty one December year two thousand and twenty) after deduction from the Reserve Funds as mentioned above, will be used to finance the business expansion.*

Third Agenda Item:

In order to avoid the possibility of the Company shall hold a General Meeting of Shareholders to designate a public accountant who differ from public accountants who have been directly designated in the Meeting, which is caused by changes in the public accountants for unforeseen reason, it was resolved that the Board of Commissioners of the Company was authorized:

1. *to designate public accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the books of the Company ending on 31 December 2022, provided that such public accountant should be a partner in a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority and independent and having a good reputation; and*
2. *to determine the honorarium of such Public Accountant and other requirements of designation.*



Mata Acara Keempat:

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan menerima gaji dan tunjangan hanya Komisaris Independen, yakni sejumlah Rp64.000.000,00 (enam puluh empat juta Rupiah) bersih per tahun, efektif sejak tanggal 21 Juni 2022.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil pada mata acara keempat Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan pada mata acara keempat Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Semua keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2022.

Pada Tahun 2022, Perseroan meyelenggaran RUPLB pada tanggal 5 Desember 2022.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham sebanyak 98,57% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri:
 - a. Bapak Sonny Adi Nugroho dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2022; dan
 - b. Bapak Toshiyuki Ishii dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2022.
2. Mengangkat Bapak Yukio Sawada sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 1 Desember 2022.
3. Menegaskan bahwa untuk masa jabatan:
 - a. Terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
 - PRESIDEN DIREKTUR : JUN KURODA;
 - DIREKTUR : TOSHIYUKI ISHII; DAN
 - DIREKTUR : BUDHY HERWINDO.

Fourth Agenda Item:

1. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amounts of salaries and allowances for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2022; and
2. to determine that the members of the Board of Commissioners of the Company who will receive salaries and allowances is only Independent Commissioner, which amounts to Rp64,000,000.00 (sixty four million Rupiah) net per annum, effective as per 21 June 2022.

Power of attorney is conferred on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, either jointly as well as individually to state part or all resolutions adopted at the fourth agenda item of the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in the fourth agenda item of the Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.

All AGM resolutions have been realized in 2022.

In 2022, the company held its EGM on December 5, 2022.

The EGM was attended by shareholders or their proxies, representing 98.57% of the Company's issued shares.

Resolutions of the EGM:

1. To accept and approve the resignations of:
 - a. Mr. Sonny Adi Nugroho from his position as a Director of the Company, effective as of 31 October 2022; and
 - b. Mr. Toshiyuki Ishii from his position as a Director of the Company, effecive as of 31 December 2022.
2. To appoint Mr. Yukio Sawada as a Director of the Company, for the term of office effective as of 1 December 2022.
3. To confirm that for the term of office:
 - a. Effective as of 31 October 2022 until 1 December 2022, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:
 - PRESIDENT DIRECTOR : JUN KURODA;
 - DIRECTOR : TOSHIYUKI ISHII; AND
 - DIRECTOR : BUDHY HERWINDO.



b. Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PRESIDEN DIREKTUR : JUN KURODA;
- DIREKTUR : TOSHIYUKI ISHII;
- DIREKTUR : YUKIO SAWADA; DAN
- DIREKTUR : BUDHY HERWINDO.

c. Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PRESIDEN DIREKTUR : JUN KURODA;
- DIREKTUR : YUKIO SAWADA; DAN
- DIREKTUR : BUDHY HERWINDO.

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan yang diambil pada Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan pada Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk pada sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit memberikan input dan analisa pada laporan keuangan yang diberikan oleh Akuntan Publik.

Komite Audit, terdiri dari tiga anggota, yaitu:

- a. Ketua: Adji Baroto
- b. Anggota:
 - Sylvia Veronica Siregar
 - Anang Yudiansyah Setiawan

Komite Audit efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan Perseroan setelah Rapat ini,

Penunjukan Komite Audit berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

b. Effective as of 1 Desember 2022 until 31 December 2022, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

- PRESIDENT DIRECTOR : JUN KURODA;
- DIRECTOR : TOSHIYUKI ISHII;
- DIRECTOR : YUKIO SAWADA; AND
- DIRECTOR : BUDHY HERWINDO.

c. Effective as of 31 Desember 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2023, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

- PRESIDENT DIRECTOR : JUN KURODA;
- DIRECTOR : YUKIO SAWADA; AND
- DIRECTOR : BUDHY HERWINDO.

4. To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum, either jointly as well as individually to state resolutions adopted at the Meeting before a Notary in the Indonesian and/or English language and to do all required actions for the purpose of notification of the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in this Meeting, to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to make any amendments and or additions thereto, if required by the competent authorities.

Audit Committee

Audit Committee was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements as stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 29/PM/2004 concerning the Guidelines on establishment and working implementation of Audit Committee.

The Audit Committee gives their input and analysis on Financial Report prepared by Public Accountant.

The Audit Committee consists of three members:

- a. Chairman: Adji Baroto
- b. Members:
 - Sylvia Veronica Siregar
 - Anang Yudiansyah Setiawan

The term effective as of the closing of the AGMS which was held on 21 June 2021 until the closing of the second subsequent AGMS of the Company to be convened following the AGMS.

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.



Independensi Komite Audit

Perseroan telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit pada POJK No. 55/ POJK 04/2014 di mana Ketua Komite Audit Adji Baroto adalah Komisaris Independen Perseroan. Sylvia Veronica Siregar dan Anang Yudiansyah Setiawan berasal dari luar Perseroan.

Rapat Audit Committee

Selama tahun 2022 Audit Committees melaksanakan rapat dan dihadiri oleh semua anggota Audit Committee.

Agenda rapat adalah sebagai berikut:

- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2021
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir Semester 1 tahun 2022
- Rapat Pendahuluan terkait audit 2022
- Penelaahan Laporan Keuangan akhir tahun 2022

Profile Komite Audit

Ketua

Adji Baroto

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Anggota:

1. Anang Yudiansyah Setiawan

Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Usia: 54 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisi: Jakarta

Pendidikan: Universitas Indonesia – Fakultas Ekonomi – Akuntasi, lulus tahun 1994

Pengalaman Kerja:

- April 2009 to Now: PT DEX Solutions Indonesia –Senior Advisor of the Company specializing in Financial advisory,management consulting and Internal auditing.
- January 2016 to Now:PT Indonesian Paradise Property Tbk –Audit Committee
- Desember 2011 to June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- March 2014-Now: Protelindo -Audit Committee
- January 2014 to December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk –Audit Committee
- November 2009 to April 2014: PT Ancora Resources Tbk –Audit Committee
- March 2000 to April 2009: Ernst & Young Senior Manager of the Company specializing in Auditing and Management Consulting.

Audit Committee Independence

The Company has met the Audit Committee membership requirement on POJK No. 55/POJK 04/2014 where Audit Committee Chairman Adji Baroto is our Independent Commissioner. Sylvia Veronica Siregar and Anang Yudiansyah Setiawan are both non-internal parties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducted meetings in 2022 and attended by all Audit Committee members.

The Agenda of those meetings are as follows:

- Financial Statement year end 2021 Review
- Financial Statement 1st Semester 2022 Review
- Preliminary meeting regarding audit 2022
- Financial Statement year end 2022 Review

Committee Audit Profile

Chairman:

Adji Baroto

The profile can be seen in the Board of Commissioners

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

Anggota:

1. Anang Yudiansyah Setiawan

The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

Age: 54 years old

Citizen: Indonesia

Domicile: Jakarta

Education: University of Indonesia – faculty of Economy, majoring Accounting, graduated in 1994

Working experience:

- April 2009 to Now: PT DEX Solutions Indonesia – senior Advisor of the Company specializing in Financial advisory, management consulting and Internal auditing.
- January 2016 to Now:PT Indonesian Paradise Property Tbk –Audit Committee
- Desember 2011 to June 2013: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- March 2014-Now: Protelindo -Audit Committee
- January 2014 to December 2016: PT Taisho Pharmaceutical Tbk –Audit Committee
- November 2009 to April 2014: PT Ancora Resources Tbk –Audit Committee
- March 2000 to April 2009: Ernst & Young Senior Manager of the Company specializing in Auditing and Management Consulting.



2. Sylvia Veronica Siregar
Penunjukan berdasarkan Surat Edaran dari Dewan Komisaris tertanggal 27 Oktober 2021.

Usia: 47 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisi: Jakarta
Pendidikan: Universitas Indonesia – Fakultas Ekonomi, lulus tahun 1994

Pengalaman Kerja:
Pengurus IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) - Anggota Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan (KOHK)
2021 – 2025

Anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP)
2019 – Sekarang

Pengurus IAI KAPd (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik)
2018 – 2020, 2020 – 2022

Anggota Komite Audit PT. SLJ Global Tbk.
2015 – Sekarang

Anggota Komite Audit PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
2011 – 2013 dan 2015 – 2019, 2021 – Sekarang

Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (TISAK IAI)
2015 – 2018

Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)
2009 – 2015

Anggota Komite Audit PT. Asuransi Samsung Tugu
2012 – 2016

Anggota Komite Good Corporate Governance
PT. PLN (Persero)
2008 – 2011

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk sejak tahun 2009, sejalan dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perseroan dan sebagai persyaratan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. 63 /PM/1996 tentang pengangkatan Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal dan Peraturan OJK. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan.

2. *Sylvia Veronica Siregar*
The appointment of Audit Committee based on Circular Resolution of BOC dated on 27 October 2021.

*Age: 47 years old
Citizen: Indonesia
Domicile: Jakarta
Education: University of Indonesia – faculty of Economy graduated in 1994*

*Working experience:
Pengurus IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) - Anggota Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan (KOHK)
2021 – 2025*

*Anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP)
2019 – Now*

*Pengurus IAI KAPd (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik)
2018 – 2020, 2020 – 2022*

*Anggota Komite Audit PT. SLJ Global Tbk.
2015 – Now*

*Anggota Komite Audit PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
2011 – 2013 dan 2015 – 2019, 2021 – Now*

*Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (TISAK IAI)
2015 – 2018*

*Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)
2009 – 2015*

*Anggota Komite Audit PT. Asuransi Samsung Tugu
2012 – 2016*

*Anggota Komite Good Corporate Governance PT. PLN (Persero)
2008 – 2011*

Corporate Secretary

Corporate Secretary was established in 2009 to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory requirements stated in the Decision Letter of Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. 63/PM/1996 concerning the Appointment of Corporate Secretary.

During 2022, Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities in assisting Board of Directors to comply with capital market laws and OJK Regulations. In addition, the Corporate Secretary is responsible to represent Board of Directors in every meeting held by OJK regarding to socialization of certain Regulations.



Dasar hukum penunjukan adalah Keputusan Direksi tanggal 19 Juli 2021.

Sekretaris Perusahaan: Girinatha Gunatama Wasito
Usia: 33 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisi: Jakarta
Pendidikan terakhir: Akuntansi dan Manajemen – Universitas Monash
Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Corporate Secretary appointed by Directors Decision dated 19 July 2021

Corporate Secretary: Girinatha Gunatama Wasito
Age: 33 years old
Citizen: Indonesia
Domicile: Jakarta
Education: Bachelor degree in Accounting and Management from Monash University
Prior to joining Taisho, he worked in PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Pengawasan Internal

Sesuai dengan Keputusan BKPM-LK KEP- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan Divisi Audit Internal dan Pedoman Perumusan Piagam Audit, dan untuk memenuhi persyaratan dalam Keputusan ini, Dewan Direksi telah menetapkan Internal Audit Unit pada bulan Oktober 2011.

Divisi Internal Audit memberikan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian yang obyektif guna peningkatan efektivitas, disiplin dan integritas operasional Perseroan sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan

Guna menguatkan peran dan tanggung jawab dari Internal Audit, Piagam Internal Audit telah mendeskripsikan secara jelas yang berisi misi, struktur, tugas, tanggung jawab dan wewenang Internal Auditor, dan persetujuan Presiden Direktur dan Presiden Komisaris atas isi Piagam Audit Internal.

Internal Audit

In accordance with the Decree of the Capital Market Supervisory Agency and Institute of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Establishment of the Internal Audit Division and the Guideline for the Formulation of Its Charter, and in order to fulfil this Decree, the Board of Directors has established an Internal Audit Division in October 2011. The Internal Audit Division provides independent, objective assurances and consulting service to improve the effectiveness, discipline and integrity of the Company's operation and thereby help the Company to achieve its objective

To strengthen the duties and responsibilities of the Internal Audit, the Internal Audit Charter explicitly describe the mission, structure, duties, responsibilities, authority of the Internal Audit and the President Director's and President Commissioner's approval of the content of the Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh elemen kontrol, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pertimbangan risiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pengawasan telah memadai dan mengarah pada prosedur tatakelola yang berlaku.

Auditor Internal: Girinatha Gunatama Wasito
Usia : 33 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisi : Jakarta
Pendidikan terakhir : Akuntansi dan Manajemen – Universitas Monash
Sebelum bergabung dengan perseroan, berkarir di PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Duties and Responsibilities:

According to the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Internal Audit are to ensure that all control elements, consisting of control environment, risk consideration, control activities, information and communication, as well as monitoring activities, are adequately in place and oriented toward accepted governance procedures.

Internal Auditor: Girinatha Gunatama Wasito

Age : 33 years old
Citizen : Indonesia
Domicile : Jakarta
Education : Bachelor degree in Accounting and Management from Monash University
Prior to joining Taisho, he worked in PT Multi Bintang Indonesia Tbk



Kode Etik

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. Group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") mengadopsi Kode Etik untuk diterapkan dalam menjalankan Perusahaan. Perusahaan juga berupaya secara terbuka untuk mematuhi semua hukum, peraturan dan ketetapan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia serta semua komitmen hukum internasional dimana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan. Isi dari Kode Etik dapat dilihat pada corporate website kami: <http://www.taisho.co.jp/>

Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan kontraktor pihak ketiga. Seluruh karyawan dan kontraktor pihak ketiga harus mengakui dalam bentuk tertulis, telah menerima, membaca dan telah memahami dan akan mematuhi Kode Etik ini.

TPI Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai anggota dari Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taiso Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") mengadopsi Kode Etik Korporasi untuk diterapkan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, TPI membuka kesempatan luas kepada setiap karyawan dan para pemangku kepentingannya untuk turut mengawasi aktivitas perusahaan, yaitu dengan meluncurkan **TPI Whistleblowing Service** yang dimulai pada tanggal 15 Maret 2017.

TPI Whistleblowing Service adalah sistem pelayanan pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan TPI untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang terjadi di TPI sesuai dengan ruang lingkup pelanggaran yang telah ditetapkan.

Lingkup dari Kebijakan dan Prosedur

Lingkup dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh **TPI Whistleblowing Service** meliputi sebagai berikut:

- Kecurangan
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan, termasuk Kode Etik
- Benturan Kepentingan
- Penyuapan/Gratifikasi
- Aktivitas Ilegal

TPI berharap dengan adanya **TPI Whistleblowing Service** ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan ditindaklanjuti dengan tegas sehingga dapat memberikan efek keenggan bagi calon pelanggar.

Code of Conduct

As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Company") adopted the Declaration of Corporate Conduct and Code of Conduct. The Company pledges publicly to also adhere to all applicable laws, regulations and statutes of the Government of Indonesia as well as all international legal commitments to which Indonesia is a signatory state. The content of our Code of Conduct is publicly available in our corporate web site: <http://www.taisho.co.jp/>

The Codes applies to all employees and any contracting third party of the Company. All employee's and contracting third party must acknowledge in writing, that they received, read and understood and shall abide by this Code.

TPI Whistleblowing Service

*As a member of Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. group, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. ("TPI") adopted the Corporate Code of Conduct and implement in doing the Company's day to day activities. In relation to the above matter, TPI provides opportunities to its employees and stakeholders to participate in monitoring the Company's activities by launching **TPI Whistleblowing Service** on March 15, 2017.*

TPI Whistleblowing Service is a whistleblowing system managed professionally and independently which can be accessed by all employees and stakeholders of TPI to report allegation of misconduct on the principles and guidelines for corporate behavior regulated in the applicable Code of Conducts.

Scope of the Policy and Procedure

*Scope of allegations that will be followed up by **TPI Whistleblowing Service** includes the following:*

- Fraud
- Corruption
- Theft
- Breach of the company policy and regulation, including Code of Conducts
- Conflict of interest
- Bribery/Gratification
- Illegal activities

*TPI expects through this **TPI Whistleblowing Service**, violation can be prevented or detected early and followed up firmly so that it can provide a deterrence effect to prospective offenders.*



7. Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

31-Dec-21

Pemegang Saham Preferen (Seri A) Preferred Shareholders (A Series)	Pemegang Saham Shareholders	Saham Share	Presentase Kepemilikan Percentage of ownership
Masyarakat - Public	253	145,550	1%
Taisho Pharmaceutical Indonesia	1	62,210	1%
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	764,240	7%
Pemegang Saham Biasa (Seri B) Common Shares (B Series)			
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	1	9,268,000	91%
Jumlah Total	253	10,240,000	100%
Saham treasuri Treasury shares	1	(62,210)	-1%
Jumlah saham beredar Total shares outstanding		10,177,790	99%

Komposisi Kepemilikan Saham
Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2020)

Share Ownership Composition
Based on Category (as of December 31, 2020)

Status Pemilik / Shareholder Status	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Investor			
1. Perseorangan / Individual	243	121.250	1,18%
2. Yayasan / Foundation	0	-	0,00%
3. Asuransi / Insurance	0	-	0,00%
4. Perseroan Terbatas / Limited Company	6	66.910	0,65%
5. Lain-lain / Others	-	-	0,00%
Sub Total	249	188.160	1,84%
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
1. Perseorangan / Individual	1	100	0,00%
2. Perseroan Terbatas / Limited Company	3	10.051.740	98,16%
Sub Total	4	10.051.840	98,16%
TOTAL	253	10.240.000	100,00%

8. Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir Share Price Information for the Last 2 Years

Perusahaan Delisting per 21 Maret 2018, sehingga tidak bisa menampilkan informasi harga saham di tahun 2020 & 2021.

The Company is delisting per 21 March 2018, cannot provide share price information of 2020 & 2021.



PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditor's report*



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8th fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920, INDONESIA
Phone: +62 21 3970 6720, Fax: +62 21 3972 6735
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos (Depok) 16458, INDONESIA
Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584, Fax: +62 21 875 2585

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TbK
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TbK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED OF
DECEMBER 31, 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama Alamat kantor	Yukio Sawada Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	+021-3970 6720 Direktur /Director	Telephone number Title
2. Nama Alamat kantor	Budhy Herwindo Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	+021-3970 6720 Direktur /Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK;
 2. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK;
 2. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
 - b. The financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia TbK do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

Head Office: Millennium Centennial Center 8th fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920, INDONESIA
Phone: +62 21 3970 6720, Fax: +62 21 3972 6735
Technical Operations: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38, Cilangkap, Tapos (Depok) 16458, INDONESIA
Phone: +62 21 875 2583 / 875 2584, Fax: +62 21 875 2585

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2023/ Jakarta, March 24, 2023

Yukio Sawada
Direksi/Director

Budhy Herwindo
Direksi/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen.....	 <i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 77 <i>Notes to the Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2023

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2023

**The Shareholders,
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pemulihan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak sebagai aset dengan nilai tercatat Rp21.8 Miliar. Perusahaan melakukan berbagai transaksi penjualan, pembelian dan pembayaran royalti kepada pihak-pihak berelasi di luar negeri. Metode harga transfer (transfer pricing) yang diterapkan Perusahaan dalam transaksi di atas dikaji dengan seksama oleh Direktorat Jenderal Pajak Indonesia ("Otoritas Perpajakan") agar sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Akuntansi untuk posisi pajak yang tidak pasti ini mensyaratkan pertimbangan signifikan oleh manajemen untuk melakukan evaluasi apakah kemungkinan besar Otoritas Perpajakan akan menerima perlakuan pajak penghasilan yang mendasari keberatan atas hasil pemeriksaan pajak di atas atau bila sebaliknya, mengestimasi dampak ketidakpastian tersebut terhadap keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Karena, seperti disebutkan di atas, nilai tercatat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak yang material dan pencatatannya mensyaratkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, maka ini adalah hal audit utama dalam audit kami. Pengungkapan atas keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut diuraikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2023 (continued)*

Key audit matter (continued)

Recoverability of tax assessments under appeal

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Company recognized tax assessments under appeal as an asset amounting to Rp21.8 billion. The Company conducted various transactions such as sales, purchases and payment of royalties to overseas related parties. The transfer pricing method applied by the Company is thoroughly evaluated by Indonesian Directorate General of Taxes ("Taxation Authority") to comply with the principles of fairness and business practices.

Accounting for this uncertain tax position required significant judgment from the management in considering whether it is probable that the Taxation Authority will accept the income tax treatment underlying the tax assessments under appeal mentioned above or otherwise, estimating the impact of the uncertainty on the tax assessments under appeal. Because, as described above, the carrying amount of the tax assessments under appeal and how they are accounted for required management to apply significant judgments and estimates, this is the key audit matter in our audit. Disclosures regarding tax assessments under appeal are made in Note 7 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pemulihan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Respon audit:

Kami melakukan pengujian atas penerapan prinsip prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi tersebut di atas yang dilakukan dengan pihak berelasi dengan mengevaluasi penetapan metode penentuan harga transfer yang digunakan, cara penerapan metode tersebut serta asumsi - asumsi kritis yang digunakan oleh manajemen, termasuk meninjau ketentuan kontraktual sesuai praktik dan dokumen pendukung terkait. Fungsi dan karakteristik masing-masing pihak, karakteristik transaksi dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi harga transfer. Kami melibatkan spesialis pajak internal kami dalam pelaksanaan prosedur tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Recoverability of tax assessments under appeal (continued)

Audit response:

We tested the application of the principles of fairness and business practice in the related party transactions mentioned above by evaluating the determination of the transfer pricing method used, how the method is applied and the critical assumptions used by management, including reviewing the contractual provisions in accordance with the related practices and supporting documents, functions and characteristics of each party, transaction characteristics and economic conditions that affect transfer pricing. We involved our internal tax specialists in carrying out these procedures. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.



Building a better
working world

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1561-
1/1/III/2023 (continued)*

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

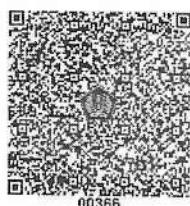
Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

24 March 2023/March 24, 2023



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	462.745.355	4,24,25,27	383.929.199	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,25,27		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	48.920.013	23,24	24.599.758	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	122.846.556		94.652.466	<i>Third party</i>
Piutang lain-lain		25,27		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	13.975	23,24	554.842	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.450.792		2.496.002	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	130.616.392	6,18	75.655.685	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	37.906.687	8	3.026.203	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	8.751.980		-	<i>Prepaid value added tax</i>
TOTAL ASET LANCAR	817.251.750		584.914.155	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	82.093.197	8,18,19	83.717.168	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	7.918.482	20,21	10.128.291	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	12.089.116	9,19, 20	12.617.806	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	21.854.067	7	22.386.486	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.100.361	7	1.100.361	<i>Other non-current financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	125.055.223		129.950.112	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	942.306.973		714.864.267	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	30.510.529	10,24,25,27	29.969.685	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		11,25,27		Other payables
Pihak berelasi	10.248.293	23	10.798.083	Related parties
Pihak ketiga	23.383.950		21.940.695	Third parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	9.771.876	7	22.443.824	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	1.598.850	7	2.398.118	Other taxes
Beban akrual	30.158.870	12,25,27	41.501.346	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.592.185	13,25,27	6.168.658	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Liabilitas sewa	2.147.233	9,25,27	2.029.848	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	118.411.786		137.250.257	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Liabilitas sewa	5.296.262	9,25,27	7.443.495	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.853.165	13	17.242.680	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	19.149.427		24.686.175	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	137.561.213		161.936.432	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000 (full amount)
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				par value per share
Saham preferen				Preferred shares
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 972.000 saham	972.000	14	972.000	authorized, issued and fully paid 972,000 shares
Saham biasa				Common shares
modal dasar 11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 9.268.000 saham	9.268.000	14	9.268.000	authorized 11,988,000 shares, issued and fully paid 9,268,000 shares
Tambahan modal disetor	77.036.000	15	77.036.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(27.380.985)	14	(27.380.985)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.290.887		6.376.947	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	739.936.808		489.668.354	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(2.376.950)		(3.012.481)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	804.745.760		552.927.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	942.306.973		714.864.267	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	790.151.286	17,23	668.841.204	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(317.466.666)	6,8,18	(227.746.151)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	472.684.620		441.095.053	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi Beban umum dan administrasi Pendapatan lainnya - neto	(163.596.788) (16.579.197) 20.452.566	8,9,19,23 8,9,20 8,21	(157.395.525) (13.924.338) 11.422.639	<i>Selling and distribution expenses General and administrative expenses Other income - net</i>
LABA USAHA	312.961.201		281.197.829	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan Biaya keuangan	7.836.292 (493.752)		3.641.882 (320.045)	<i>Finance income Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	320.303.741		284.519.666	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(69.985.287)	7	(64.396.170)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	250.318.454		220.123.496	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	814.783	13	1.270.736	<i>Remeasurement gain of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(179.252)	7	(279.562)	<i>Related income tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	250.953.985		221.114.670	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	25,07	22	21,81	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these
financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catanan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share capital</i>		Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Saldo Laba/Retained Earnings				Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Saham Preferen/ <i>Preferred Shares</i>	Saham Biasa/ <i>Common Shares</i>			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i>		
					Cadangan Wajib/ <i>Statutory Reserve</i>	Dividen/Dividend				
Saldo 1 Januari 2021	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	750.000	4.602.547	269.594.858	(4.003.655)	330.838.765	
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-		
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	974.400	-	-	974.400	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	220.123.496	-	220.123.496	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	991.174	991.174	
Saldo 31 Desember 2021	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	800.000	5.576.947	489.668.354	(3.012.481)	552.927.835	
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	50.000	-	(50.000)	-		
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	16	-	-	-	-	863.940	-	-	863.940	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	250.318.454	-	250.318.454	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	635.531	635.531	
Saldo 31 Desember 2022	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	850.000	6.440.887	739.936.808	(2.376.950)	804.745.760	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	752.753.398		748.033.310	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(488.251.170)		(312.336.262)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(64.236.885)		(54.934.624)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	200.265.343		380.762.424	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	7.574.715		3.463.821	Interest income
Pengembalian pajak	532.008	7	-	Tax refund
Pajak penghasilan	(82.128.546)		(51.246.318)	Income taxes
Beban bunga	-		(320.045)	Interest expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	126.243.520		332.659.882	Net Cash Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	604.956	8	451.804	Proceed from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	(29.475.555)		-	Payment for advance of fixed assets - net
Perolehan aset tetap - neto	(20.275.715)		(21.393.178)	Acquisition of fixed assets net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.146.314)		(20.941.374)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa - neto	(2.523.600)	9	(3.214.448)	Payment of lease liability - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.523.600)		(3.214.448)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	74.573.606		308.504.060	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	383.929.199		75.777.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	4.242.550		(352.810)	Effect of exchange rate on changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	462.745.355	4	383.929.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 30.

Supplementary cash flow information is presented in Note 30.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 24 tanggal 8 Juli 1970. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A. 5/27/12 tanggal 20 Februari 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1971.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 28 Oktober 2009 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-58130.AH.01.02 tanggal 30 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Desember 2022 dari notaris Irene Yulia, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0083516 tanggal 6 Desember 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Millennium Centennial Center Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok - 16958.

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. yang didirikan di Jepang adalah entitas induk dari Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Squibb Indonesia under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 24 by Abdul Latief, S.H. dated July 8, 1970. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A. 5/27/12 dated February 20, 1971 and was published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1971.

The Company subsequently changed its name to PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 7 dated October 28, 2009 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58130.AH.01.02 dated November 30, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 4 dated December 5, 2022 of Irene Yulia, S.H. notary in Jakarta, and was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0083516 dated December 6, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to develop, register, process, produce and sell chemical, pharmaceutical and health care products.

The Company commenced its commercial operations in 1972. The head office is located at Millennium Centennial Center 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920. The Company's manufacturing plant is located at Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap, Depok - 16958.

Taisho Pharmaceutical Holdings Co., Ltd. incorporated in Japan is the ultimate parent entity of the Company. Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. incorporated in Japan is the parent entity of the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1983, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 972.000 lembar saham preferen atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.

Pada tahun 2001, Perusahaan menerbitkan saham tambahan sebanyak 7.000.000 saham biasa sehingga jumlah modal saham biasa menjadi 9.268.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 27 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Surjadi, S.H., Mkn., MM., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 62.210 lembar saham preferen Perusahaan melalui pembelian pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 14).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Takeshi Ishiguro
Komisaris	Osamu Murakami
Komisaris	Adji Baroto

Direksi

Direktur Utama	Jun Kuroda
Direktur	Toshiyuki Ishii
Direktur	Yukio Sawada
Direktur	Budhy Herwindo

Komite Audit

Ketua	Adji Baroto
Anggota	Sylvia Veronica Siregar
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

In 1983, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 972,000 preferred shares or 30% of its 3,240,000 issued and fully paid shares. The shares offered in the IPO were registered on the Jakarta Stock Exchange ("JSE") on March 29, 1983 and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on June 16, 1989.

In 2001, the Company issued additional 7,000,000 common shares, bringing the total common stock capital to 9,268,000 shares.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 13, 2017, which was notarized by Notarial Deed No. 27 dated December 13, 2017, of Notary Surjadi, S.H., Mkn., MM., the shareholders agreed to purchase back 62,210 of the Company's preferred shares through transaction at Indonesian Stock Exchange ("ISE") (Note 14).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit committee, and Employees

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Takeshi Ishiguro
Komisaris	Osamu Murakami
Komisaris	Adji Baroto

Direksi

Direktur Utama	Jun Kuroda
Direktur	Toshiyuki Ishii
Direktur	Budhy Herwindo
Direktur	Sonny Adi Nugroho

Komite Audit

Ketua	Adji Baroto
Anggota	Sylvia Veronica Siregar
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04.2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 5 Desember 2022 No. 4 dibuat di hadapan notaris Irene Yulia, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0083516 tanggal 6 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 147 orang (2021: 154) karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2023.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 55/POJK.04.2015.

Based on the Deed of the Company's Meeting dated December 5, 2022 No. 4 of Irene Yulia, S.H., the shareholders approved the changes of the composition of the boards of Commissioners and Directors of the Company.

This amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0083516 dated December 6, 2022.

As of December 31, 2022, the Company has a total 147 permanent employees (2021: 154) (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2023.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah"; "Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Manajemen Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is from January 1 - to December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Company's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The Company's management has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa dilandaskan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not have any material impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak Pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customer.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

- Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a '*pass-through*' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban dan akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and lease liability.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset might be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying amount is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *First-In, First-Out ("FIFO")*. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the First-In, First-Out ("FIFO") method. The costs of finished goods and work in progress comprise raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 50	<i>Buildings and land improvements</i>
Prasarana kantor	4 - 10	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin, pabrik dan peralatan	3 - 20	<i>Machinery, plant and equipment</i>
Perabotan dan peralatan	3 - 15	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving other currencies other than Rupiah are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)/Rp1	15.731
1 Euro /Rp1	16.713

k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows.

14.269	1 United States dollar (US\$)/Rp1
16.127	1 Euro/Rp1

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Tahun/Years	
Bangunan	5
Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.	<i>If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.</i>
<u>Liabilitas sewa</u>	
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.	<i>At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.</i>
Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.	<i>In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Bangunan	Building

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72, yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contracts with customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat pengendalian dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Harga transaksi berdasarkan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, jika berlaku, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pertimbangan variabel ini diestimasi berdasarkan jumlah yang paling mungkin diharapkan Perusahaan sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Company recognizes revenue from sales of goods at a point in time when control is transferred to the customer upon delivery of goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimate variable considerations, where applicable, and excluding value added tax.

Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Expenses are recognized when incurred.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same Group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the entity or is a personnel of the key management of the Company (or of a parent of the Company).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayments/overpayments of income tax are recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/penalty, if any, in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company provides employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable Labor Law. The liability is estimated using actuarial calculations under the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments; and
- ii. Net interest expense or income.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

t. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

t. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Employee Benefits

The measurement of the Company's obligation for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Company's past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Citibank, N.A.	63.760.326	70.064.980	<i>Citibank, N.A.</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.595.271	6.595.471	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank BTPN Tbk	6.094.697	4.541.720	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Citibank, N.A.	32.371.793	95.238.239	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank BTPN Tbk	802.972	728.249	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700.345	635.257	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	159.981.684	156.125.283	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank BTPN Tbk	111.834.116	50.000.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
Citibank, N.A.	80.604.151	-	<i>Citibank, N.A.</i>
Total	462.745.355	383.929.199	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 2,57% - 5,10% dan 2,58% - 3,40% per tahun.

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2022 and 2021 are 2.57% - 5.10% and 2.58% - 3.40% per annum.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rupiah - Pihak ketiga	122.846.556	94.652.466	Rupiah - Third party
Dolar Amerika Serikat (Catatan 24) - Pihak berelasi (Catatan 23)	48.920.013	24.599.758	United States dollar (Note 24) - Related parties (Note 23)
Total	171.766.569	119.252.224	Total

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	171.766.569	119.252.224	Not past due

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the Company's management believes that all trade receivables are collectible, accordingly allowance for impairment losses on trade receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bahan baku dan kemasan (Catatan 18)	96.043.866	40.370.992	Raw and packaging materials (Note 18)
Barang jadi (Catatan 18)	29.890.642	28.076.199	Finished goods (Note 18)
Barang - barang kimia	2.996.343	-	Chemical goods
Suku cadang	2.128.742	3.654.514	Sparepart
Barang dalam penyelesaian (Catatan 18)	21.551	2.432.240	Work in process (Note 18)
Bahan baku dan kemasan dalam perjalanan (Catatan 18)	-	1.773.418	Raw and packaging materials in transit (Note 18)
Total	131.081.144	76.307.363	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(464.752)	(651.678)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	130.616.392	75.655.685	Inventories - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	651.678	516.733	Balance at beginning of the year
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 18)	2.461.219	2.568.345	Allowance for obsolescence of inventories (Note 18)
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.648.145)	(2.433.400)	Write-off during the year
Total	464.752	651.678	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas semua risiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp83.670.844 dan Rp65.669.183 yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2022 and 2021 the Company's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise.

As of December 31, 2022 and 2021 inventories are covered by insurance against losses from all risks and earthquake under blanket insurance policies amounting to Rp83,670,844 and Rp65,669,183, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

7. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan badan: 2016	20.545.122	20.545.122	Corporate income taxes: 2016
Pajak pertambahan nilai: 2016	1.308.945	1.841.364	Value added tax: 2016
Total	21.854.067	22.386.486	Total

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.296.472 dari lebih bayar yang sebelumnya telah dicatat sebesar Rp2.219.582. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.296.472 di bulan Agustus 2014. Atas selisih Rp923.110 tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp400.160 pada bulan September 2014 dan membebankan Rp522.950 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada bulan September 2015, DJP menolak keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp138.391 dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Oktober 2021, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali tersebut dan Perusahaan mencatat selisih Rp261.769 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.652.984 dari lebih bayar yang sebelumnya telah dicatat sebesar Rp1.692.359. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.545.987 di bulan Juli 2015. Perusahaan mencatat selisih Rp106.997 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

7. TAXATION (continued)

- a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2012 Corporate Income Tax

In June 2014, the Company received SKPLB of corporate income tax amounting to Rp1,296,472 from the previously reported tax overpayment amounting to Rp2,219,582. The Company received the tax refund amounting to Rp1,296,472 in August 2014. For the difference of Rp923,110, the Company submitted objection amounting Rp400,160 on September 2014 and charged Rp522,950 to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

In September 2015, DGT rejected the objection letter. In December 2015, the Company filed a tax appeal letter. In March 2019, the Company received tax refund of Rp138,391 and submitted judicial review to the Supreme Court. In October 2021, The Supreme Court rejected the judicial review of and the Company recorded the difference of Rp261,769 as part of "Income Tax Expenses - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

2013 Corporate Income Tax

In April 2015, the Company received SKPLB of corporate income tax amounting to Rp1,652,984 from overpayment previously reported amounting to Rp1,692,359. The Company received the tax refund amounting to Rp1,545,987 in July 2015. The Company recorded the difference of Rp106,997 as part of "Income Tax Expenses - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1.650.970 dari lebih bayar yang sebelumnya telah dicatat sebesar Rp2.823.498. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.650.970 di bulan Juni 2016. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp1.172.528.

Pada bulan Juli 2017, DJP menolak keberatan tersebut dan pada bulan Oktober 2017 Perusahaan telah mengajukan banding.

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak menolak banding tersebut. Pada bulan February 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

Pada bulan Oktober 2021, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali tersebut dan Perusahaan membebankan Rp1.172.939 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp20.545.122. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp20.545.122.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan tersebut. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp20.545.122. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAXATION (continued)

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2014 Corporate Income Tax

In April 2016, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax amounting to Rp1,650,970 from the previously reported tax overpayment amounting to Rp2,823,498. The Company received the tax refund of Rp1,650,970 in June 2016. In July 2017, the Company submitted an objection for the remaining amount of Rp1,172,528.

In July 2017, the DGT rejected the objection letter and in October 2017 the Company filed a tax appeal.

In November 2019, the Tax Court rejected the appeal. In February 2020, the Company filed a judicial review to the Supreme Court.

In October 2021, the Supreme Court rejected the judicial review and the Company charged Rp1,172,939 as part of "Income Tax Expenses - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

2016 Corporate Income Tax

On November 19, 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax amounting to Rp20,545,122. The Company has paid the underpayment on December 18, 2020.

On February 17, 2021, the Company submitted an objection letter to tax office for the amount of Rp20,545,122.

On February 16, 2022, the Directorate General of Tax ("DGT") rejected the objection letter. In May 2022, the Company filed a tax appeal letter for the amount Rp20,545,121. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the result of the appeal.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2016

Pada tanggal 28 November 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai 2016 sebesar Rp1.841.364. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak sebesar Rp1.841.364.

Pada tanggal 16 Februari 2022, DJP mengabulkan sebagian nilai dari keberatan yang diajukan oleh Perusahaan senilai Rp532.008 dari jumlah keberatan yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp1.841.364. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp532.008. Perusahaan membebankan Rp411 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp1.308.945. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan atas banding tersebut.

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

a. *Estimated Claims for Tax Refund (continued)*

2016 Value Added Tax

On November 28, 2020, The Company received SKPKB for value added tax 2016 amounting to Rp1,841,364. The Company paid the underpayment amount in December 2020.

In February 2021, the Company submitted objection letter to the tax office for the amount of Rp1,841,364.

On February 16, 2022, the DGT granted certain amount of the objection submitted by the Company amounting to Rp532,008 out of Rp1,841,364, that was claimed by the Company. On March 21, 2022, the Company has received tax refund amounting to Rp532,008. The Company was charged Rp411 as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. In May 2022, the Company filed a tax appeal letter amounting to Rp1,308,945. As of the issuance date of these financial statements, the Company has not yet received the appeal result.

b. *Taxes Payable*

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	5.252.051	5.218.051	Article 25
Pasal 29	4.519.825	17.225.773	Article 29
Total pajak penghasilan badan	9.771.876	22.443.824	Total corporate income taxes
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 21	338.946	368.680	Article 21
Pasal 22	45.860	113.697	Article 22
Pasal 23	79.072	191.385	Article 23
Pasal 26	1.134.972	1.199.787	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	-	524.569	Value Added Tax
Total pajak lain-lain	1.598.850	2.398.118	Total other taxes
Total utang pajak	11.370.726	24.841.942	Total taxes payable

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Kini	(69.635.849)	(63.582.670)
Tangguhan	(349.438)	728.205
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(1.541.705)
Beban pajak penghasilan - neto	(69.985.287)	(64.396.170)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	320.303.741	284.519.666
Beda temporer:		
Bonus	3.474.445	4.911.146
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.760.086	347.085
Cadangan keusangan persediaan	(186.925)	134.945
Beban imbalan kerja karyawan	(1.625.650)	(472.419)
Penyisihan retur dan potongan penjualan	(6.010.308)	(1.610.735)
Beda temporer - neto	(1.588.352)	3.310.022
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	5.647.489	4.824.332
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(7.836.291)	(3.641.881)
Beda tetap - neto	(2.188.802)	1.182.451
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	316.526.587	289.012.139

7. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

The details of income tax expense - net of the Company are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2022	2021	Current Deferred Adjustment in respect of prior year current income tax
Kini	(69.635.849)	(63.582.670)	
Tangguhan	(349.438)	728.205	
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(1.541.705)	
Beban pajak penghasilan - neto	(69.985.287)	(64.396.170)	Income tax expense - net

d. Current tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2022	2021	Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	320.303.741	284.519.666	
Beda temporer:			Temporary differences:
Bonus	3.474.445	4.911.146	Bonus
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets	2.760.086	347.085	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Allowance for obsolescence of inventories	(186.925)	134.945	Allowance for obsolescence of inventories
Employee benefits expense	(1.625.650)	(472.419)	Employee benefits expense
Provision of sales return and discounts	(6.010.308)	(1.610.735)	Provision of sales return and discounts
Beda temporer - neto	(1.588.352)	3.310.022	Temporary differences - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Non-deductible expenses for income tax purposes - net	5.647.489	4.824.332	Non-deductible expenses for income tax purposes - net
Finance income already subjected to final tax	(7.836.291)	(3.641.881)	Finance income already subjected to final tax
Beda tetap - neto	(2.188.802)	1.182.451	Permanent differences - net
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	316.526.587	289.012.139	Estimated current year taxable income

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Beban pajak penghasilan - kini	(69.635.849)	(63.582.670)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 25	62.922.612	45.588.938	Article 25
Pasal 22	1.878.159	767.959	Article 22
Pasal 23	315.253	-	Article 23
Utang pajak penghasilan	(4.519.825)	(17.225.773)	<i>Income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	320.303.741	284.519.666	<i>Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(70.466.823)	(62.594.326)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	(1.242.448)	(1.061.353)	<i>Benefits in kind and Non-deductible expenses for income tax purposes - net</i>
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	1.723.984	801.214	<i>Finance income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(1.541.705)	<i>Adjustment in respect of prior year current income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(69.985.287)	(64.396.170)	<i>Income tax expense - net</i>

7. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The computation of income tax payable are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Beban pajak penghasilan - kini	(69.635.849)	(63.582.670)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 25	62.922.612	45.588.938	Article 25
Pasal 22	1.878.159	767.959	Article 22
Pasal 23	315.253	-	Article 23
Utang pajak penghasilan	(4.519.825)	(17.225.773)	<i>Income tax payable</i>

The reconciliation between income tax expense - net, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	320.303.741	284.519.666	<i>Profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(70.466.823)	(62.594.326)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak - neto	(1.242.448)	(1.061.353)	<i>Benefits in kind and Non-deductible expenses for income tax purposes - net</i>
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak final	1.723.984	801.214	<i>Finance income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(1.541.705)	<i>Adjustment in respect of prior year current income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(69.985.287)	(64.396.170)	<i>Income tax expense - net</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4.483.815	(1.322.268)	-	3.161.547	Provision for sales return and discount
Liabilitas imbalan kerja	4.070.042	(357.643)	(179.252)	3.533.147	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.738.640	607.219	-	3.345.859	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Cadangan atas keusangan persediaan	143.369	(41.124)		102.245	Allowance for obsolescence of inventories
Akrual insentif penjualan dan cuti	101.488	-		101.488	Accrual for sales incentives and vacation leaves
Bonus	1.080.452	764.378	-	1.844.830	Bonus
Total	12.617.806	(349.438)	(179.252)	12.089.116	Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan retur dan potongan penjualan	4.838.177	(354.362)	-	4.483.815	Provision for sales return and discount
Liabilitas imbalan kerja	4.453.536	(103.932)	(279.562)	4.070.042	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	2.662.281	76.359	-	2.738.640	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Cadangan atas keusangan persediaan	113.681	29.688		143.369	Allowance for obsolescence of inventories
Akrual insentif penjualan dan cuti	101.488	-		101.488	Accrual for sales incentives and vacation leaves
Bonus	-	1.080.452	-	1.080.452	Bonus
Total	12.169.163	728.205	(279.562)	12.617.806	Total

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- c. Meningkatkan tarif PPN dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% efektif pada tanggal 1 April 2022 dan 12% efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

7. TAXATION (continued)

f. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower than rate as stated in point a above.
- c. Increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	58.832.069	1.271.000	-	(2.720.002)	57.383.067	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	157.844.885	13.630.395	(610.537)	5.314.225	176.178.968	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	17.340.834	1.584.150	(526.670)	-	18.398.314	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	10.951.244	2.578.814	(1.095.350)	-	12.434.708	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	2.869.253	-	-	(2.594.223)	275.030	Construction in progress
Total biaya perolehan	249.838.285	19.064.359	(2.232.557)	-	266.670.087	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(28.944.575)	(2.770.982)	-	-	(31.715.557)	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	(100.003)	(399.997)	-	-	(500.000)	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	(118.987.133)	(13.376.038)	237.250	-	(132.125.921)	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	(13.711.603)	(1.253.435)	526.670	-	(14.438.368)	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	(4.377.803)	(2.349.866)	930.625	-	(5.797.044)	Transportation equipments
Total akumulasi penyusutan	(166.121.117)	(20.150.318)	1.694.545	-	(184.576.890)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	83.717.168				82.093.197	Net carrying amount

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	58.813.385	-	(30.938)	49.622	58.832.069	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	113.518	-	(113.518)	2.000.000	2.000.000	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	143.842.015	-	(2.909.935)	16.912.805	157.844.885	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	16.645.989	-	(672.858)	1.367.703	17.340.834	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	10.547.304	-	(2.944.886)	3.348.826	10.951.244	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	7.819.905	18.728.304	-	(23.678.956)	2.869.253	Construction in progress
Total biaya perolehan	237.782.116	18.728.304	(6.672.135)	-	249.838.285	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(26.689.917)	(2.334.439)	28.938	50.843	(28.944.575)	Buildings and land improvements
Prasarana kantor	(86.609)	(104.956)	91.562	-	(100.003)	Leasehold improvements
Mesin, pabrik dan peralatan	(110.304.066)	(11.765.499)	2.716.075	366.357	(118.987.133)	Machinery, plant and equipment
Perabotan dan peralatan	(14.231.048)	(1.099.643)	672.687	946.401	(13.711.603)	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	(6.990.831)	(2.006.665)	2.364.137	2.255.556	(4.377.803)	Transportation equipments
Total akumulasi penyusutan	(158.302.471)	(17.311.202)	5.873.399	3.619.157	(166.121.117)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	79.479.645				83.717.168	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	17.737.026	15.766.624	Cost of goods sold (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.647.898	649.063	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	765.394	895.515	Selling and distribution expenses (Note 19)
Total	20.150.318	17.311.202	Total

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto
adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	604.956	451.804	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(538.012)	(798.736)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto (Catatan 21)	66.944	(346.932)	Gain (loss) on sale fixed assets - net (Note 21)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp102.031.514 dan Rp66.143.055.

As of December 31, 2022 and 2021, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp102,031,514 and Rp66,143,055.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki dua bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tanggal 21 Januari 2030. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur. Aset tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 95% sampai dengan 99% pada tanggal 31 Desember 2022.

Seluruh aset yang tercatat sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset yang tidak terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan berdasarkan suatu polis tertentu terhadap semua risiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp284.508.152 dan Rp281.408.293 yaitu PT Asuransi Tokio Marine Indonesia yang merupakan pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan Perusahaan kepada pihak ketiga untuk pembelian tanah dan bangunan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company has two parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on January 21, 2030. Management believes that the HGB can be extended on their expiration date.

Construction in progress as of December 31, 2022 and 2021, mainly comprise of manufacturing equipment. The constructions are estimated to be completed in 2023 with current percentages of completion between 95% to 99% as of December 31, 2022.

All reported assets are directly owned by the Company. As of December 31, 2022 and 2021, there were no idle assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets, are covered by insurance under blanket policies for all risk and earthquake totalling to Rp284,508,152 and Rp281,408,293, respectively, with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2022, advances mainly represents advanced payments made by the Company to third party for the purchase of land and building.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Bangunan kantor	15.471.309	-	-	15.471.309
Akumulasi penyusutan				
Bangunan kantor	(5.343.018)	(2.209.809)	-	(7.552.827)
Nilai tercatat neto	10.128.291			7.918.482

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Bangunan kantor	4.238.113	11.233.196	-	15.471.309
Akumulasi penyusutan				
Bangunan kantor	(2.709.055)	(2.633.963)	-	(5.343.018)
Nilai tercatat neto	1.529.058			10.128.291

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liability are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Bagian jangka pendek	2.147.233	2.029.848
Bagian jangka panjang	5.296.262	7.443.495
Total	7.443.495	9.473.343

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa	493.752	266.350
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	582.519	484.779
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1.050.616	1.557.125
Beban umum dan Administrasi (Catatan 20)	813.132	592.059

*Interest on lease liability
Depreciation of right-of-use assets
Cost of goods sold
Selling and distribution expenses (Note 19)
General and administrative expenses (Note 20)*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Saldo awal	9.473.343	1.454.595
Penambahan	-	10.966.846
Penambahan bunga	493.752	266.350
Arus kas	(2.523.600)	(3.214.448)
Saldo akhir	7.443.495	9.473.343

*Beginning Balance
Addition
Accretion of interest
Cash flow
Ending balance*

10. UTANG USAHA

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam aktivitas normal bisnis Perusahaan ke pihak ketiga.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2022	2021
Rupiah	27.947.641	25.085.328
Dolar Amerika Serikat (Catatan 24)	2.562.888	4.884.357
Total	30.510.529	29.969.685

*Rupiah
United States dollar (Note 24)
Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (continued)

The movement of the liability arising from leases are as follows:

10. TRADE PAYABLES

Trade payables arise from the purchases of goods and services used in the regular course of business of the Company to third parties.

The details of trade payables per currencies are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

11. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 23) Royalti	10.248.293	10.798.083
Pihak ketiga		
Iklan dan pemasaran	9.703.031	9.907.056
Pembelian aset tetap	899.163	2.923.197
Dividen	1.946.385	2.810.325
Lain-lain	10.835.371	6.300.117
Total	33.632.243	32.738.778

*Related parties (Note 23)
Royalty

Third parties
Advertising and promotion
Purchase of fixed assets
Dividend
Others

Total*

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Retur dan potongan penjualan	14.370.668	20.380.976	Sales returns and discounts
Iklan dan pemasaran	11.801.225	16.912.466	Advertising and promotion
Jasa profesional	691.408	1.316.843	Professional fees
Lain-lain	3.295.569	2.891.061	Others
Total	30.158.870	41.501.346	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo), aktuaria independen.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The latest actuarial calculation on the employee benefits liabilities was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo), an independent actuary.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	6,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%		Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019		Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun dari usia 20 tahun sampai usia menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 20% at age 20 decreasing to 0% at age 55		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			Long-term employee benefits liabilities:
Imbalan pensiun	12.695.820	15.877.394	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1.157.345	1.365.286	Other long-term benefits
Total	13.853.165	17.242.680	Total
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefits liabilities:
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.206.595	1.257.512	Less current maturities
Bonus	8.385.590	4.911.146	Bonus
Total	10.592.185	6.168.658	Total

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pensiun untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Biaya jasa kini	2.284.401	3.125.013
Biaya jasa lalu	(2.386.161)	(3.059.285)
Beban bunga	845.665	1.058.650
Beban imbalan kerja karyawan - neto	743.905	1.124.378

Rincian laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Pengukuran kembali:		
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(553.926)	-
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(260.857)	(1.270.736)
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	(814.783)	(1.270.736)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement gain of employee benefits liabilities - net recognized in other comprehensive income are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	17.134.906	18.969.646
Dampak siaran pers DSAK IAI	(812.047)	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	743.905	1.124.378
Penghasilan komprehensif lain	(814.783)	(1.270.736)
Imbalan kerja yang dibayar	(1.349.566)	(1.688.382)
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	14.902.415	17.134.906

*Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Impact of DSAK IAI press release
Employee benefits expense for the year charged to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid*

Employee benefits liabilities at the end of the year

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan membuka imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Rincian beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	2021	
Biaya jasa kini		152.607	176.514	<i>Current service cost</i>
Beban bunga		79.597	76.604	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial		(287.675)	(62.136)	<i>Actuarial gains</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya - neto		(55.471)	190.982	<i>Other long-term employees benefits expenses - net</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun		1.365.286	1.273.701	<i>Employee benefits liabilities at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan		232.204	253.118	<i>Employee benefits expense for the year</i>
Pengukuran kembali		(287.675)	(62.136)	<i>Remeasurements</i>
Imbalan kerja yang dibayar		(152.470)	(99.397)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang lainnya akhir tahun		1.157.345	1.365.286	<i>Other long-term employee benefits liabilities at the end of the year</i>

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2022 are as follows:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto	15.007.729	17.241.574	<i>Change in discount rate</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji	17.322.504	14.915.997	<i>Change in salary increase rate</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Total/ Total
Imbalan pensiun	2.030.306	2.796.004	2.505.856	8.398.939	15.731.105
Imbalan jangka panjang lainnya	176.289	149.514	263.308	820.541	1.409.652
Total	2.206.595	2.945.518	2.769.164	9.219.480	17.140.757

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Total/ Total
Imbalan pensiun	1.045.139	2.352.570	6.703.723	17.307.728	27.409.160
Imbalan jangka panjang lainnya	212.373	192.735	367.302	1.336.287	2.108.697
Total	1.257.512	2.545.305	7.071.025	18.644.015	29.517.857

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 10,63 tahun dan 8,83 tahun.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future periods:

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future periods:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 10.63 years and 8.83 years, respectively.

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the Company's share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham preferen:				
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	764.240	7%	764.240	Preferred shareholders: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Masyarakat	145.550	1%	145.550	Public
Taisho Pharmaceutical Indonesia	62.210	1%	62.210	Taisho Pharmaceutical Indonesia
Sub-total	972.000	9%	972.000	Sub-total
Pemegang saham biasa:				
Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.	9.268.000	91%	9.268.000	Common shareholder: Taisho Pharmaceutical Co., Ltd.
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10.240.000	100%	10.240.000	Number of shares issued and fully paid
Saham treasuri	(62.210)	1%	(62.210)	Treasury shares
Jumlah saham beredar	10.177.790	99%	10.177.790	Total shares outstanding

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham preferen memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen non-kumulatif sekurang-kurangnya sebesar 14,5% dari nilai nominal per lembar saham sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah pembagian hak kepada pemegang saham preferen di atas, pemegang saham biasa akan menerima sejumlah dividen per saham sampai dengan sejumlah dividen per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen. Dan apabila masih ada sisa laba bersih dari suatu tahun buku, yang tersedia untuk dibagikan setelah dividen yang sama ditetapkan baik untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa, maka semua saham mempunyai hak atas bagian yang sama atas tambahan dividen yang dibagikan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Saham preferen dan saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk berpartisipasi dalam pembayaran dividen dan memperoleh hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

Pada Januari 2016, Bursa Efek Indonesia ("BEI") menerbitkan peraturan, yang menyatakan bahwa untuk tetap tercatat di BEI, perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan dimana salah satunya kepemilikan saham oleh pemegang saham publik sebesar 7,5%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak lagi mencatatkan saham Perusahaan di BEI. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan membeli kembali 62.210 saham publik senilai Rp27.380.985 dari total 207.760 saham publik yang diterbitkan. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan permintaan *delisting* (*voluntary delisting*) kepada BEI dan BEI telah menyetujui permintaan ini pada tanggal 20 Maret 2018. *Delisting* ini efektif pada tanggal 21 Maret 2018.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo sebesar Rp77.036.000 terdiri dari selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Preferred shares entitle their holders to receive non-cumulative dividend at the minimum of 14.5% of par value per share based on the Company's financial ability as decided and approved during General Meeting of Shareholders. Subsequent to the distribution to the preferred shareholders, the common shareholders will receive a sum of dividend per share up to the amount dividend per share paid to the preferred shareholders. And if there is any remaining net profit for a certain period, that is available to be distributed after equal dividend have been determined for both the preferred shareholders and the common shareholders, then all shares are entitled the same share of additional dividends distributed, as decided by the General Meeting of Shareholders.

Both preferred and common shares entitle their holders to participate in dividends payment and the on the proceeds from winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

In January 2016, Indonesia Stock Exchange ("ISE") issued regulation, which stated that to be still listed in ISE, Companies shall comply with several requirements, one of which is for shares owned by public shareholders bet at the minimum of 7.5%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2017, the shareholders approved to delist its share from ISE. As of January 2, 2018, the Company purchased back a total of 62,210 shares amounting to Rp27,380,985 from the 207,760 shares issued to the public. As of February 14, 2018, the Company had submitted a delisting application (*voluntary delisting*) to the ISE and ISE approved the application as of March 20, 2018. The delisting was made effective on March 21, 2018.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance amounting to 77,036,000 pertains to the differences between the total par value of the shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 20 Juni 2022 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 24 Juni 2021 dari Irene Yulia, SH., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020 sebesar Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencadangkan saldo laba untuk dividen yang tidak diklaim lebih dari lima tahun masing - masing sebesar Rp863.940 dan Rp974.400, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

17. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	Total
Pihak ketiga - lokal PT Enseval Putera Megatrading Tbk Pihak berelasi - ekspor (Catatan 23)	550.590.818 239.560.468	516.324.230 152.516.974	Third party - local PT Enseval Putera Megatrading Tbk Related parties - export (Note 23)
Total	790.151.286	668.841.204	

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 23)	550.590.818 136.787.187	516.324.230 87.879.365	PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 23)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 23)	69,7% 17,3%	77,2% 13,1%	PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 23)

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2022 as stated in Notarial Deed No. 11 dated June 20, 2022 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp50,000 from the 2021 retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2021 as stated in Notarial Deed No. 15 dated June 24, 2021 of Irene Yulia, SH., the shareholders agreed to increase the statutory general reserve by Rp50,000 from the 2020 retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company appropriated retained earnings for special reserve for unclaimed dividends of more than five years amounting to Rp863,940 and Rp974,400, respectively, to comply with the Limited Liability Entities Law No 40 Year 2007.

17. NET SALES

The details of net sales are as follows:

The details of revenue from individual customers with more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 23)	550.590.818 136.787.187	516.324.230 87.879.365	PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 23)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Catatan 23)	69,7% 17,3%	77,2% 13,1%	PT Enseval Putera Megatrading Tbk Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. (Note 23)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

18. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021
Bahan baku dan kemasan:		
Awal tahun	40.370.992	57.831.403
Pembelian	267.755.547	137.073.448
Penghapusbukuan	-	(970.605)
Sub-total	308.126.539	193.934.246
Bahan baku dan kemasan dalam perjalanan:		
Awal tahun	1.773.418	890.727
Akhir tahun (Catatan 6)	-	(1.773.418)
Sub-total	309.899.957	193.051.555
Bahan baku dan kemasan akhir pada tahun (Catatan 6)	(96.043.866)	(40.370.992)
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	213.856.091	152.680.563
Beban pokok penjualan lainnya		
Biaya tenaga kerja langsung	44.847.801	38.171.948
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	17.737.026	15.766.624
Perlengkapan pabrik	11.291.312	7.244.912
Jasa profesional	8.812.986	4.232.481
Utilitas	4.651.320	4.153.997
Cadangan atas keusangan persediaan (Catatan 6)	2.461.219	2.568.345
Perbaikan dan pemeliharaan	1.258.611	1.535.382
Sewa bangunan dan asuransi	10.815.719	2.827.360
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp1.000.000)	1.891.841	2.327.621
Total beban produksi	317.623.926	231.509.233
Barang dalam penyelesaian:		
Awal tahun	2.432.240	536.786
Akhir tahun (Catatan 6)	(21.551)	(2.432.240)
Beban pokok produksi	320.034.615	229.613.779
Barang jadi:		
Awal tahun	27.982.024	27.166.315
Pembelian	-	505.051
Penghapusan	(659.331)	(1.462.795)
Sub-total	347.357.308	255.822.350
Bahan jadi akhir pada tahun (Catatan 6)	(29.890.642)	(28.076.199)
Total	317.466.666	227.746.151

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang
melebihi 10% dari penjualan bersih.

There were no purchases from supplier which
exceeded 10% of net sales.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Iklan dan pemasaran	120.067.734	113.381.236	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 23f)	27.529.541	25.817.098	Royalty (Note 23f)
Gaji dan imbalan kerja	11.767.046	13.205.050	Salaries and employee benefits
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.050.616	1.557.125	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	765.394	895.515	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Jasa profesional	508.601	1.352.739	Professional fees
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	1.907.856	1.186.762	Others (each below Rp500,000)
Total	163.596.788	157.395.525	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan imbalan kerja	9.261.847	8.843.028	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	3.099.365	2.373.108	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.647.898	649.063	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	813.132	592.059	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp500.000)	1.756.955	1.467.080	Others (each below Rp500,000)
Total	16.579.197	13.924.338	Total

21. PENDAPATAN LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan lainnya			Other income
Jasa pabrik	11.716.556	8.561.082	Toll manufacturing fee
Keuntungan atas selisih kurs	8.292.015	-	Gain on foreign exchange
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	69.944	-	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	503.432	3.509.363	Others
Total pendapatan lainnya	20.578.947	12.070.445	Total other income
Beban lainnya			Other expense
Beban administrasi bank	(126.381)	(96.187)	Bank charges
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	(346.932)	Loss on sale of fixed assets (Note 8)
Kerugian atas selisih kurs	-	(195.173)	Loss on foreign exchange
Beban pajak	-	(9.514)	Tax expenses
Total beban lain-lain	(126.381)	(647.806)	Total other expense
Pendapatan lainnya - neto	20.452.566	11.422.639	Other income - net

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	250.318.454	220.123.496	<i>Profit for the year</i>
Dividen saham preferen - setelah pajak	(17.979.412)	(17.979.412)	<i>Preferred shares dividend - net of tax</i>
Laba tahun berjalan setelah dikurangi dividen saham preferen	232.339.042	202.144.084	<i>Profit for the year after preferred shares dividend</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	9.268.000	9.268.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
Laba per saham dasar	25,07	21,81	Basic earnings per share

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
1.	Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("TPJ")	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Pembayaran dividen dan royalty/ <i>payment of dividend and royalty</i>
2.	Taisho Pharmaceutical Singapore Private Limited ("TPS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
3.	HOE Pharmaceutical Sdn. Bhd. ("HOE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembayaran royalti, penjualan dan pembelian persediaan/ <i>royalty payment, inventories sales and purchase</i>
4.	Taisho Pharmaceutical (Thailand) Co., Ltd. ("TPTH")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
5.	Osotspa Taisho Pharmaceutical Co., Ltd. ("Osotspa")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
6.	Taisho Pharmaceutical (Philippines) Inc. ("TPHI")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
7.	Taisho Pharmaceutical H.K. Limited ("TPHK")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
8.	Tokuhon Corporation ("Tokuhon")	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Perjanjian penyediaan barang dan lisensi/ <i>Supply and license agreement</i>

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember/December 31,				
	2022		2021		
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPTH	25.956.977	2,8%	-	-	TPTH
TPHIL	15.010.774	1,6%	22.489.825	3,1%	TPHIL
HOE	4.610.228	0,5%	739.002	0,1%	HOE
TPHK	1.982.665	0,2%	542.169	0,1%	TPHK
TPS	1.359.369	0,1%	828.762	0,1%	TPS
Total	48.920.013	5,2%	24.599.758	3,4%	Total

*) % terhadap total asset

*) % of total asset

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember/December 31,				
	2022		2021		
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPJ	13.975	0%	506.531	0,1%	TPJ
Osotspa	-	-	48.311	0,0%	Osotspa
Total	13.975	0%	554.842	0,1%	Total

*) % terhadap total asset

*) % of total asset

c. Utang lain-lain (Catatan 11)

c. Other payables (Note 11)

	31 Desember/December 31,				
	2022		2021		
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPJ	10.197.616	7,4%	10.671.208	6,6%	TPJ
HOE	50.677	0,0%	126.875	0,1%	HOE
Total	10.248.293	7,4%	10.798.083	6,7%	Total

*) % terhadap total liabilitas

*) % of total liabilities

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

d. Penjualan neto (Catatan 17)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2022		2021		
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPHIL	136.787.187	17,3%	87.879.365	13,1%	TPHIL
TPTH	76.088.848	9,6%	-	-	TPTH
HOE	15.004.363	1,9%	6.371.660	1,0%	HOE
TPS	6.669.459	0,8%	4.496.655	0,7%	TPS
TPHK	5.010.611	0,6%	2.547.935	0,4%	TPHK
Osotspa	-	-	51.221.359	7,7%	Osotspa
Total	239.560.468	30,2%	152.516.974	22,9%	Total

*) % terhadap total penjualan neto

*) % of total net sales

e. Pembelian persediaan

e. Purchase of inventories

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2022		2021		
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
HOE	-	-	505.637	0,4%	HOE

*) % terhadap total pembelian

*) % of total purchase

f. Biaya royalti (Catatan 19)

f. Royalty expense (Note 19)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2022		2021		
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
TPJ	27.464.877	15,2%	25.676.126	15,0%	TPJ
HOE	64.664	0,0%	140.972	0,1%	HOE
Total	27.529.541	15,2%	25.817.098	15,1%	Total

*) % terhadap total beban usaha

*) % of total operating expense

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Royalti

TPJ

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan TPJ untuk Lisensi Merek Dagang, Paten dan "Know-how". Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam puluh hari sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

HOE

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HOE, untuk penyediaan barang dan lisensi. Royalti dihitung sebesar 5% dari penjualan bersih kepada pihak ketiga untuk produk-produk tertentu sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua belah pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:

Royalty

TPJ

The Company entered into an agreement with TPJ for Trademark, Patent and Know-how license. The royalty charge was amended to 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from November 3, 2009 and continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than sixty days prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

HOE

The Company entered into agreements with HOE for supply and license. The royalty charged is 5% of net sales to third party for certain products as defined in the agreement.

This agreement shall commence from December 27, 2013 and continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

Perjanjian distribusi

TPS

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPS, dimana TPS memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 3 November 2009. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan dan TPS setuju untuk memperpanjang perjanjian ini dan mengikat selama tiga tahun. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbarui tiap tahun, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari tiga bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

HOE

Berdasarkan perjanjian novasi 28 Desember 2012, penjualan ke wilayah Malaysia akan dialihkan ke HOE.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan mengikat selama lima tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

Distribution agreement

TPS

The Company entered into a distribution agreement with TPS, in which TPS shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement.

This agreement commenced from November 3, 2009. On December 3, 2015, the Company and TPS agreed to extend this agreement and continue in full force for three years. This agreement shall automatically be extended on yearly basis unless either party provides written notice of non-extension to the other party no later than three months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

HOE

Based on novation agreements December 28, 2012, sales to the Malaysia territory were assigned to HOE.

This agreement shall commence from January 1, 2013 and continue in full force for five years and thereafter shall automatically be renewed for the same terms. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Perjanjian distribusi (lanjutan)

TPTH

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan TPTH, dimana TPTH memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan dan berusaha semaksimal mungkin untuk membeli produk dari Perusahaan berdasarkan jumlah minimum pembelian tahunan seperti yang tertera di dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Perjanjian penyediaan barang dan lisensi

TPHIL

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan TPHIL, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, TPHIL memiliki hak non-eksklusif untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 27 Desember 2013 dan mengikat selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

Distribution agreement (continued)

TPTH

The Company entered into a distribution agreement with TPTH, in which TPTH shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory and endeavour to purchase products from the Company based on the yearly minimum purchase amount as stipulated in the agreement. This agreement commenced from 1 January 2022. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

Supply and license agreement

TPHIL

On December 27, 2013, the Company entered into a supply agreement with TPHIL, a related party. Based on this agreement, TPHIL shall have the non-exclusive right to, directly or indirectly, import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall commence from December 27, 2013 and continue in full force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year period, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement.

As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

HOE

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dan lisensi dengan HOE, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, HOE menyetujui untuk memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk mendistribusikan, mempromosikan dan menjual produk, yang merk dagangnya dimiliki oleh HOE.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari enam bulan sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Tokuhon

Pada bulan December 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan barang dengan Tokuhon, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian ini, Tokuhon menyetujui untuk memberikan hak non-eksklusif kepada Perusahaan untuk secara langsung maupun tidak langsung, mengimpor, menyimpan, mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk tertentu yang diproduksi atau ditawarkan oleh Perusahaan dalam wilayah yang ditentukan.

Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan akan diperbarui untuk tiga tahun berikutnya, kecuali jika kedua pihak membuat pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya tidak kurang dari satu tahun sebelum masa perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

Imbalan Kepada Manajemen Kunci

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2022	2021	Total
Dewan Komisaris	65.428	64.000	Board of Commissioners
Direksi	3.755.551	3.486.787	Board of Directors
Total	3.820.979	3.550.787	

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties:
(continued)

HOE

In December 2013, the Company entered into a supply and license agreement with HOE, a related party. Based on this agreement, HOE agreed to grant an exclusive right to the Company to distribute, promote and sell products, of which the trademarks are owned by HOE.

This agreement shall continue in force for three years and thereafter shall automatically be renewed for an additional one year, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than six months prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

Tokuhon

In December 2013, the Company entered into a supply agreement with Tokuhon, a related party. Based on this agreement, Tokuhon agreed to give a non-exclusive right to the Company, directly or indirectly, to import, store, distribute, promote and sell certain products manufactured or offered for sale by the Company in the designated territory.

This agreement shall continue in force for five years and thereafter shall automatically be renewed for an additional three years, unless either party provides written notice of non-renewal to the other party no later than one year prior to the expiration of the agreement. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

Benefit to Key Management

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Company for employee services are as follows:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

24. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2022		2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset:				
Kas dan setara kas	2.153.398	33.875.110	6.770.038	96.601.745
Piutang usaha - pihak berelasi	3.109.784	48.920.013	1.723.999	24.599.758
Piutang lain-lain - pihak berelasi	888	13.975	38.884	554.842
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	15.444	242.943	-	-
Total	5.279.514	83.052.041	8.532.921	121.756.345
Liabilitas:				
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 10)	(162.857)	(2.562.888)	(342.305)	(4.884.357)
Euro				
Utang lain-lain	-	-	12.017	193.794
Aset dalam mata uang asing - neto	5.116.657	80.489.153	8.178.599	116.678.194
United States Dollar				
Assets:				
Cash and cash equivalent				
Trade receivables-related parties				
Other receivables - related parties				
Prepaid expenses and advances				
Total				
Liability:				
Trade payables - third parties (Note 10)				
Euro				
Other payables				
Asset in foreign currency - net				

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama berasal dari usaha dan utang lain-lain.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam Catatan 24.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	December 31, 2022
31 Desember 2022			
Dolar AS	+1%	804.901	US dollar
Dolar AS	-1%	(804.901)	US dollar
31 Desember 2021			
Dolar AS	+1%	1.168.719	US dollar
Dolar AS	-1%	(1.168.719)	US dollar

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening dan deposito di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables and other payables.

The Company has no formal hedging policy for foreign currency exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 24.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	December 31, 2022
31 Desember 2022			
Dolar AS	+1%	804.901	US dollar
Dolar AS	-1%	(804.901)	US dollar
31 Desember 2021			
Dolar AS	+1%	1.168.719	US dollar
Dolar AS	-1%	(1.168.719)	US dollar

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no other concentration of credit risk.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK No. 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Tidak ada default historis pada piutang dagang.

Perusahaan memiliki risiko kredit karena penjualan produk Perusahaan melalui satu distributor, pihak ketiga. Akan tetapi, risiko kredit tidak signifikan karena penjualan dilakukan melalui distributor yang memiliki riwayat kredit yang baik dan distributor pihak ketiga juga memberikan jaminan berupa garansi bank.

Profil jatuh tempo untuk piutang usaha berkisar 60 sampai dengan 90 hari.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Cash in banks and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company applies PSAK No. 71 simplified approach in measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before January 1, 2021 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended December 31, 2022. There is no historical default on the trade receivables.

The Company has credit risk because the Company's product sales are made through one distributor, a third party. However, the credit risk is considered insignificant because the sales are made to distributor with a good credit history and the third party distributor also provided a bank guarantee.

The maturity profile of trade receivables is in the range of 60 to 90 days.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	462.745.355	462.745.355	383.929.199	383.929.199	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	171.766.569	171.766.569	119.252.224	119.252.224	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.464.767	5.464.767	3.050.844	3.050.844	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.100.361	1.100.361	Other non-current financial assets
Total	641.077.052	641.077.052	507.332.628	507.332.628	

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan terjadinya persediaan kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perusahaan bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				Total
	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	30.510.529	-	-	30.510.529	Trade payables
Utang lain-lain	33.632.243	-	-	33.632.243	Other payables
Beban akrual	30.158.870	-	-	30.158.870	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.592.185	-	-	10.592.185	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	2.147.233	4.674.167	622.095	7.443.495	Lease liability
Total	107.041.060	4.674.167	622.095	112.337.322	

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Company aims to maintain flexibility through adequate cash fund and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contract payments as of December 31, 2022 and 2021:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Utang usaha	29.969.685	-	-	29.969.685
Utang lain-lain	32.738.778	-	-	32.738.778
Beban akrual	41.501.346	-	-	41.501.346
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.168.658	-	-	6.168.658
Liabilitas sewa	2.029.848	4.466.097	2.977.398	9.473.343
Total	112.408.315	4.466.097	2.977.398	119.851.810

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liability

Total

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	9.473.343	(2.523.600)	-	493.752	7.443.495

Lease liability

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	1.454.595	(3.214.448)	11.233.196	-	9.473.343

Lease liability

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi

PT Enseval Putera Megatrading (“EPM”)

Perusahaan telah menunjuk EPM sebagai distributor eksklusif produk Perusahaan di Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian distribusi dengan EPM juga mengatur kerjasama promosi penjualan dan jasa pemasaran.

Fasilitas kredit

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk modal kerja, letters of credit dan jaminan bank, dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah atau Yen Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pabrikasi

Pada bulan September 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian pabrikasi dengan PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jasa pabrikasi untuk J&J dengan spesifikasi tertentu. J&J membayar biaya produksi kepada Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan di perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai ada pemberitahuan penghentian tertulis dari Perusahaan atau J&J. Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian ini masih berlaku bagi Perusahaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Distribution agreement

PT Enseval Putera Megatrading (“EPM”)

The Company appointed EPM as the exclusive distributor of the Company's products in Indonesia effective at January 1, 2021 until December 31, 2023. The distribution agreement with EPM also covers sales promotion and marketing service agreement.

Credit facilities

The Company has credit facilities with PT Bank BTPN Tbk for working capital, letters of credit and bank guarantee, for a maximum amount of USD5,000,000 or its equivalent in Indonesian Rupiah or Japanese Yen. As of December 31, 2022, the Company has not yet use this facility.

Manufacturing agreement

In September 2001, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Johnson & Johnson Indonesia (“J&J”). In this agreement, the Company shall perform manufacturing services for J&J with certain specification. J&J shall pay a manufacturing fee to the Company based on the term of the agreement. This agreement shall continue in force unless there is a written termination notification either from the Company or J&J. As of December 31, 2022, this agreement is still applicable for the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	462.745.355	462.745.355	383.929.199	383.929.199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	171.766.569	171.766.569	119.252.224	119.252.224	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.464.767	5.464.767	3.050.844	3.050.844	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.100.361	1.100.361	1.100.361	1.100.361	Other non-current financial assets
Total	641.077.052	641.077.052	507.332.628	507.332.628	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	30.510.529	30.510.529	29.969.685	29.969.685	Trade payables
Utang lain-lain	33.632.243	33.632.243	32.738.778	32.738.778	Other payables
Beban akrual	30.158.870	30.158.870	41.501.346	41.501.346	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.592.185	10.592.185	6.168.658	6.168.658	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	7.443.495	7.443.495	9.473.343	9.473.343	Lease liability
Total	112.337.322	112.337.322	119.851.810	119.851.810	Total

28. SEGMENT OPERASI

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk utama yang dijual yaitu Counterpain, Tempra dan Lain-Lain yaitu produk-produk selain daripada Counterpain dan Tempra.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi Geografis

Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Lokal - neto	550.590.818	516.324.230	Local - net
Eksport - neto	239.560.468	152.516.974	Export - net
Penjualan neto	790.151.286	668.841.204	Net sales

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

28. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Company is organised into business units based on its main products sold which is Counterpain, Tempra and Others which are products other than Counterpain and Tempra.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Geographic Information

The following table presents sales based on the location of the customers:

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tahun 2022. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	<u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
ASET LANCAR				
Piutang lain-lain Persediaan	6.150.516 72.001.171	(3.654.514) 3.654.514	2.496.002 75.655.685	CURRENT ASSETS Other receivables Inventories

30. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan:

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	2.594.223	-	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	899.163	2.923.197	Acquisition of fixed assets and construction in progress through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	11.233.196	Acquisition of right-of-use asset through lease liability

31. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

31. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 6, 2023, The Company received a Notice Letter of Field Inspection regarding its tax compliance for fiscal year 2018.

Until the completion date of the financial statement, the DGT not yet release the result of an on-going tax audit.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of The Company but not yet effective for 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the company's financial reporting.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.



PT TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Alamat Kantor Pusat

Millennium Centennial Center 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Telephone: 021-3970 6720

Head Office Address

Alamat Pabrik

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 38
Cilangkap, Tapos
Depok 16958, Indonesia
Telephone: +62 21 875-2583 / 875-2584

Factory Address

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro, & Surja
EY

Auditors

Bank

Citibank, NA

Bank

Website

www.taisho.co.id

Website

Email

corporate.secretary@ma.taisho.co.id

Email

